



**BUPATI PEMALANG
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR 63 TAHUN 2019**

TENTANG

**PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM
MUSIM TANAM OKTOBER-MARET TAHUN 2019/2020
DAN MUSIM TANAM APRIL-SEPTEMBER TAHUN 2020
DI KABUPATEN PEMALANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEMALANG,

- Menimbang :
- a. bahwa air dan tanah beserta bahan mineral yang terkandung di dalamnya adalah salah satu kekayaan alam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada Bangsa Indonesia yang dikuasai oleh Negara dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat secara adil dan merata;
 - b. bahwa agar penggunaan air dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, serta untuk mensukseskan usaha pembangunan pertanian dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan petani pada khususnya, perlu adanya pedoman pengaturan Pola Tanam dan Tata Tanam yang teratur dan terarah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Pola Tanam dan Tata Tanam Musim Tanam Oktober-Maret Tahun 2019/2020 dan Musim Tanam April-September Tahun 2020 di Kabupaten Pemalang;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 42);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3046);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi Daya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950;
6. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1969 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Pengairan (Pengaturan Air dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi);
7. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pembaharuan Kebijakan Pengelolaan Irigasi;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER-MARET TAHUN 2019/2020 DAN MUSIM TANAM APRIL-SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Air adalah semua air yang terdapat pada di atas, ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan dan air laut yang berada di darat.

- (3) Kelompok petak tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur menjadi golongan-golongan untuk mendapatkan pembagian air pada permulaan musim tanam sebagai berikut :
- a. untuk Daerah Irigasi Sungapan (kiri dan kanan) , Sokawati, dan Kaliwadas, dibagi menjadi 3 (tiga) : Kelompok Atas, Tengah dan Bawah dan dijadikan menjadi 3 (tiga) golongan pemberian air yaitu golongan I, II dan III.
 - b. daerah Irigasi Nambo, Welutputih, Mejugong dan Lanjiladang, dibagi menjadi 2 (dua) petak yaitu kelompok petak tersier Atas dan Bawah sedang pemberian air petak tersier dibagi menjadi 2 (dua) golongan, golongan I dan II.
 - c. daerah Irigasi lainnya seperti Kejene, Tracak Mereng, Tandon, Rowokajar, Kedungbelis, Glandang, Sulang, Lenggerong dan lain-lain karena arealnya cukup kecil dan Q (debit) dapat menjangkau, maka kelompok petak tersier dibagi menjadi 1 (satu) golongan.

Pasal 3

- (1) Pemberian Air pada kelompok petak tersier diawali setelah pengeringan total, yang berjalan sekitar bulan Oktober dengan memperhatikan keadaan Q (debit) pada sumbernya dan pembagian pemberian air ke petak tersier sawah diatur menurut kelompok petak tersier dan golongan pemberian air.
- (2) Kelompok petak tersier sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) untuk mendapatkan air dengan aturan-aturan sebagai berikut:
- a. kelompok-kelompok petak tersier yang mendapatkan air pertama kali setelah pengeringan total yang dimulai sekitar tanggal 16 Oktober dan 1 Nopember disebut Pemberian air golongan I.
 - b. kelompok petak tersier yang mendapatkan air dari Bendung Sungapan, Bendung Sokawati dan Bendung Kaliwadas (Daerah Bawah/Hilir) Anzet Golongan I dimulai tanggal 16 Oktober, Golongan II 1 Nopember dan Golongan III 16 Nopember.
 - c. kelompok petak tersier yang mendapatkan air dari Bendung Welutputih, Mejugong, Lanjiladang, Glandang, Sulang, Lenggerong, Rowokajar, Kedungbelis, Tandon, Kejene, Nambo, Rengas, Rejasa, Rowokajar (Daerah atas/hulu) Anzet Golongan I dimulai tanggal 1 Nopember dan Golongan II tanggal 16 Nopember.
 - d. pemberian air pada kelompok-kelompok petak - petak tersier secara berurutan menurut golongan apabila Faktor $K < 0,70$ (lebih kecil) atau perbandingan Q (debit) tersedia, dengan Q (debit) kebutuhan kurang dari 70 %.
 - e. apabila faktor $K > 0,70$ (lebih besar) maka sistem pemberian air akan diberikan secara bersama-sama kepetak tersier sepanjang sarana jaringan irigasi memungkinkan dan tidak memberatkan Exploitasi dan Pemeliharaan Irigasi itu sendiri.

Pasal 4

(1) Kelompok-kelompok pada Daerah Irigasi Teknis atau non teknis mendapatkan air irigasi dari satu pintu atau sumber yang disebut Vak.

(2) Daerah Irigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terbagi atas :

No	Kode DI	Nama DI	Luas Areal	Gol.	Jumlah Vak
1	2	3	4	5	6
1	33.27.0001	Tandon	91 ha	I	5 vak
2	33.27.0002	Tracak	469 ha	I	14 vak
3	33.27.0003	Kejene	476,750 ha	I	14 vak
4	33.27.0004	Pancakomas	71 ha	I	1 vak
5	33.27.0005	Kalimas	21 ha	I	1 vak
6	33.27.0006	Tengkolo	225,76 ha	I	1 vak
7	33.27.0007	Rejasa	60 ha	I	10 vak
8	33.27.0008	Rengas	116 ha	I	4 vak
9	33.27.0009	Wregu	102 ha	I	1 vak
10	33.27.0010	Pagedangan	75 ha	I	1 vak
11	33.27.0011	Kenyere	27 ha	I	1 vak
12	33.27.0012	Lanjiladang	453,55 ha	I	18 vak
			335,45 ha	II	
13	33.27.0013	Sulang	50 ha	I	1 vak
14	33.27.0014	Glandang	123 ha	I	1 vak
15	33.27.0015	Lenggerong	41 ha	I	1 vak
16	33.27.0016	Siraja	35 ha	I	1 Vak
17	33.27.0017	Sipedang	12 ha	I	1 Vak
18	33.27.0018	Surajaya	39 ha	I	1 Vak
19		Sungapan Kr. (Grogek)	1.534,562 ha 2.877,775 ha	I II	56 vak
			777,279 ha	III	
		Sungapan Kn. (Simangu)	605,680 ha 782,670 ha	I II	28 vak
			485,910 ha	III	
20	33.27.0019	Genting	173,500 ha	I	8 Vak
21	33.27.0020	Sinini	76,500 ha	I	6 Vak
22	33.27.0021	Sima	50 ha	I	1 Vak
23	33.27.0022	Gambuhan II	22 ha	I	1 Vak
24	33.27.0023	Plakaran II	17 ha	I	1 Vak
25	33.27.0024	Karangsari	17 ha	I	1 Vak
26	33.27.0025	Gendoang II	54 ha	I	1 Vak
27	33.27.0026	Walangsanga I	10 ha	I	1 Vak
28	33.27.0027	Plakaran I	114 ha	I	1 Vak
29	33.27.0028	Munding	58 ha	I	1 Vak
30	33.27.0029	Gendoang I	71 ha	I	1 Vak
31	33.27.0030	Jatijem	90 ha	I	1 Vak
32	33.27.0031	Wadasminah	65,930 ha	I	1 Vak
33	33.27.0032	Sidok	49 ha	I	1 Vak
34	33.27.0033	Walangsanga II	10 ha	I	1 Vak
35	33.27.0034	Welutputih	479,000 ha 136,750 ha	I II	22 vak

1	2	3	4	5	6
36	33.27.0035	Pepedan	27 ha	I	1 vak
37	33.27.0036	Banyumudal II	10 ha	I	1 vak
38	33.27.0037	Banyumudal III	10 ha	I	1 vak
39	33.27.0038	Gendoang III	19 ha	I	1 vak
40	33.27.0039	Petir	19 ha	I	1 vak
41	33.27.0040	Moga	14 ha	I	1 vak
42	33.27.0041	Balekambang	72 ha	I	1 vak
43	33.27.0042	Wangandawa	43 ha	I	1 vak
44	33.27.0043	Sikalong	10 ha	I	1 vak
45	33.27.0044	Kebanggan III	17 ha	I	1 vak
46	33.27.0045	Kebanggan II	11 ha	I	1 vak
47	33.27.0046	Kebanggan I	16 ha	I	1 vak
48	-	Mejagong	1.295,332 ha 759,790 ha	I II	58 vak
49	33.27.0047	Kedungbelis	130 ha	I	7 vak
50	33.27.0048	Rawakajar	150 ha	I	4 vak
51	33.27.0049	Lubrangwangan	11 ha	I	1 vak
52	33.27.0050	Curugwatang	10 ha	I	1 vak
53	33.27.0051	Cikendung	13 ha	I	1 vak
54	33.27.0052	Bulakan	45 ha	I	1 vak
55	33.27.0053	Mendelem	18 ha	I	1 vak
56	33.27.0054	Gunungjaya III	28 ha	I	1 vak
57	33.27.0055	Badak	33 ha	I	1 vak
58	33.27.0056	Kuta II	50 ha	I	1 vak
59	33.27.0057	Simpur I	43 ha	I	1 vak
60	33.27.0058	Simpur II	47 ha	I	1 vak
61	33.27.0059	Cikendung	13 ha	I	1 vak
62	33.27.0060	Wangkelang	22 ha	I	1 vak
63	33.27.0061	Kenteng	47,50 ha	I	1 vak
64	33.27.0062	Bulakan	43,85 ha	I	1 vak
65	33.27.0063	Raga	85 ha	I	1 vak
66	33.27.0064	Bulakan	72 ha	I	1 vak
67	33.27.0065	Gunungjaya IV	112 ha	I	1 Vak
68	33.27.0066	Gunungtiga I	50 ha	I	1 vak
69	33.27.0067	Salam	43,20 ha	I	1 vak
70	33.27.0068	Cikendung	10 ha	I	1 vak
71	33.27.0069	Cikendung	21 ha	I	1 vak
72	33.27.0070	Cikendung	14 ha	I	1 vak
73	33.27.0071	Gunungtiga II	11 ha	I	1 vak
74	33.27.0072	Gunungjaya I	11 ha	I	1 vak
75	33.27.0073	Kuta I	11 ha	I	1 Vak
76	33.27.0074	Gunungjaya II	12 ha	I	1 vak
77	33.27.0075	Nambo	767 ha 222 ha	I II	31 vak
78	33.27.0076	Watukumpul	50 ha	I	1 vak
79	33.27.0077	Majalangu	50 ha	I	1 vak
80	33.27.0078	Wanalaya	15 ha	I	1 vak
81	33.27.0079	Curugduwur	28 ha	I	1 vak
82	33.27.0080	Suluk	10 ha	I	1 vak
83	33.27.0081	Suru	32 ha	I	1 vak

1	2	3	4	5	6
84	33.27.0082	Kumitir	20 ha	I	1 vak
85	33.27.0083	Buas	10 ha	I	1 vak
86	33.27.0084	Bongas	40 ha	I	1 vak
87	33.27.0085	Pagelaran	20 ha	I	1 vak
88	33.27.0086	Bawahan	15 ha	I	1 vak
89	-	Comal	2.970,030 ha 3.624,850 ha 2.410,120 ha	I II II I	98 vak
90	-	Kaliwadas	1.702,000 ha 1.167,000 ha 2.571,000 ha	I II II I	85 vak
91	33.27.0087	Winong	74 ha	I	1 vak
92	33.27.0088	Siebeg	37 ha	I	1 vak
93	33.27.0089	Kedunggong	25 ha	I	1 vak
94	33.27.0090	Rembul	60 ha	I	1 vak
95	33.27.0091	Kramat bawah	124,470 ha	I	1 vak
96	33.27.0092	Jatingarang	25 ha	I	
97	33.27.0093	Longkeyang	181 ha	I	
98	33.27.0094	Tegal Jampang	30 ha	I	
99	33.27.0095	Ijo	5 ha	I	
100	33.27.0096	Wadasnganggar	5 ha	I	
101	33.27.0097	Gunungbatu	80 ha	I	
102	33.27.0098	Arus	74 ha	I	
103	33.27.0099	Magem	30 ha	I	
104	33.27.0100	Bulu	72 ha	I	
105	33.27.0101	Wangandawa Raya	138 ha	I	
106	33.27.0102	Drenya	20 ha	I	
107	33.27.0103	Sajam	25 ha	I	
108	33.27.0104	Tasem	30 ha	I	
109	33.27.0105	Ampal Waga	12 ha	I	
110	33.27.0106	Asem	15 ha	I	
111	33.27.0107	Benda	25 ha	I	
112	33.27.0108	Genting Atas	15 ha	I	
113	33.27.0109	H.Mukti	25 ha	I	
114	33.27.0110	H.Soheh	20 ha	I	
115	33.27.0111	Kedung Kenteng	40 ha	I	
116	33.27.0112	Pejaratan	35 ha	I	
117	33.27.0113	Tegong	30 ha	I	
118	33.27.0114	Wangantengah	53 ha	I	
119	33.27.0115	Wangan Jegel	30 ha	I	
120	33.27.0116	Kramat Turi	40 ha	I	
121	33.27.0117	Renti	22 ha	I	
122	33.27.0118	Gringging Hulu	15 ha	I	
123	33.27.0119	Pengilen	15 ha	I	
124	33.27.0120	Jenggul	35 ha	I	

1	2	3	4	5	6
125	33.27.0121	Karang Cao	50 ha	I	
126	33.27.0122	Gringing Hilir	20 ha	I	
127	33.27.0123	Pagengan	80 ha	I	
128	33.27.0124	Sirah	67 ha	I	
129	33.27.0125	Gembol	10 ha	I	
130	33.27.0126	Kemiri	15 ha	I	
131	33.27.0127	Penpen	26 ha	I	
132	33.27.0128	Sodong	25 ha	I	
133	33.27.0129	Telang	19 ha	I	
134	33.27.0130	Munjul	12 ha	I	
135	33.27.0131	Sambeng Wetan	35 ha	I	
136	33.27.0132	Pliken	40 ha	I	
137	33.27.0133	Lumeneng	30 ha	I	
138	33.27.0134	Telaga Renganis	144 ha	I	
139	33.27.0135	Tuk Mentek	30 ha	I	
140	33.27.0136	Sirongge	226 ha	I	
141	33.27.0137	Polaga Atas	75 ha	I	
142	33.27.0138	Pucung Bawah	25 ha	I	
143	33.27.0139	Brug Duwur	30 ha	I	
144	33.27.0140	Gembor	25 ha	I	
145	33.27.0141	Bait	40 ha	I	
146	33.27.0142	Watangan	40 ha	I	
147	33.27.0143	Rijem	25 ha	I	
148	33.27.0144	Ringin	50 ha	I	
149	33.27.0145	Ori	25 ha	I	
150	33.27.0146	Kedung Depok	16 ha	I	
151	33.27.0147	Kedung Hulu	30 ha	I	
152	33.27.0148	Pelampaian	30 ha	I	
153	33.27.0149	Arus Hilir	30 ha	I	
154	33.27.0150	Tuk Gandul	44 ha	I	
155	33.27.0151	Raksa	90 ha	I	
156	33.27.0152	Sitemu	78 ha	I	
157	33.27.0153	Wangan Bulung	40 ha	I	
158	33.27.0154	Sabrug	50 ha	I	
159	33.27.0155	Jariyah	30 ha	I	
160	33.27.0156	Temanggal	19 ha	I	
161	33.27.0157	Cempaka Wulung Kiri	20 ha	I	
162	33.27.0158	Wangan Desa	26 ha	I	
163	33.27.0159	Wangandawung	10 ha	I	
164	33.27.0160	Gintung	12 ha	I	
165	33.27.0161	Kedunglusi	60 ha	I	
166	33.27.0162	Gambuhan I	26 ha	I	
162	33.27.0158	Wangan Desa	26 ha	I	
163	33.27.0159	Wangandawung	10 ha	I	
164	33.27.0160	Gintung	12 ha	I	

1	2	3	4	5	6
165	33.27.0161	Kedunglusi	60 ha	I	
166	33.27.0162	Gambuhan I	26 ha	I	
167	33.27.0163	Mandiraja	21 ha	I	
168	33.27.0164	Kedung Peturon	77 ha	I	
169	33.27.0165	Cililing	52 ha	I	
170	33.27.0166	Banyumudal I	20 ha	I	
171	33.27.0167	Sawangan	47 ha	I	
172	33.27.0168	Barong	50 ha	I	
173	33.27.0169	Watanggede	50 ha	I	
174	33.27.0170	Curug dhuwur	28 ha	I	
175	33.27.0171	Pucung Atas	40 ha	I	
	JUMLAH		34207,208 ha		

Pasal 5

(1) Pola Tanam dan Tata Tanam pada setiap DI disepakati sebagai berikut :

- a. DI Cukup Air : Padi - Padi - Padi/Palawija
- b. DI Yang kurang air : Padi-Padi/Palawija/bero

(2) DI kurang air adalah :

- a. Bendung Sungapan :
 - DI Sungapan kiri seluas = 5.189,623 Ha
 - DI Sungapan kanan seluas = 1.874,253 Ha
 - Jumlah = 7.063.876 Ha
- b. Bendung Kaliwadas : DI Kaliwadas seluas = 5.440,00 Ha

(3) DI yang cukup air :

- a. Dengan Pola Tanam : Padi - Padi - Padi
 - DI Mejugong
 - DI Welutputih
 - DI Lanjiladang
 - DI Rowokajar
 - DI Kejene
 - DI Kedungbelis
 - DI Nambo
- b. Dengan Pola Tanam : Padi - Padi - Palawija
 - Bendung Sokawati : DI Comal seluas 9.005 Ha.

BAB III WAKTU DAN JENIS TANAMAN

Pasal 6

- (1) Waktu tanam padi ditetapkan dalam 2 (dua) MT yaitu MT I (satu) pada pertengahan bulan Oktober sampai dengan pertengahan bulan Maret dan MT II (dua) pada pertengahan bulan Maret sampai dengan pertengahan bulan Juli.
- (2) Waktu tanam Palawija, ditetapkan pada MT III (tiga), pada pertengahan bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan Oktober.

Pasal 7

- (1) Waktu Tanam tebu ditetapkan selama 16 bulan, yaitu dimulai dari saat pembukaan tanah, penanaman, pemeliharaan sampai penebangan untuk digiling.
- (2) Saat persiapan lokasi dan persiapan penyelesaian administrasi areal berlangsung sebelum bulan April.
- (3) Saat pembukaan tanah dan penanaman berlangsung mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 3 (tiga) bulan.
- (4) Saat pemeliharaan berlangsung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Februari tahun berikutnya.
- (5) Saat penebangan dan penggilingan dimulai bulan April sampai dengan bulan September.

Pasal 8

- (1) Waktu untuk tanam padi penghujan MT I, pewinihan, pengolahan tanah dan penanaman berlangsung bulan Oktober dan tutup tanam akhir bulan Desember.
- (2) Waktu untuk tanam padi musim kemarau MT II, pewinihan, pengolahan tanah dan penanaman berlangsung bulan Maret dan tutup tanam akhir bulan April.
- (3) Waktu untuk tanam palawija I berlangsung pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus.
- (4) Waktu untuk tanam palawija II berlangsung mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober.

BAB IV SISTEM PEMBAGIAN AIR

Pasal 9

- (1) Pembagian air untuk setiap MT OKMAR dan MT ASEP berdasarkan Q (debit) yang tersedia, dan berdasarkan ketentuan dalam Pasal 2 dan Pasal 3.
- (2) Pemberian air pada MT ASEP apabila debit menurun diadakan giliran per Daerah aliran/saluran sekunder atau per DI.

Pasal 10

- (1) Luas tanaman tebu (tebu TRI I dan TRI II) untuk tiap-tiap Daerah Irigasi atau Desa maupun Kecamatan maksimum 30% (tiga puluh persen) dari luas areal dan tidak boleh lebih.

- (2) Tebu yang ditebang mulai bulan April sampai dengan September (Saat menjelang musim hujan) agar dapat ditanam palawija umur pendek.
- (3) Lahan sawah bekas tebu untuk dialokasikan lahan Insus Padi secara menyeluruh dan lahan sawah bekas tanaman TRI II agar dapat ditanami palawija.

Pasal 11

Angka kebutuhan air tanaman sebagai berikut :

No.	Jenis Tanaman	MH (lt/dt)	MK (lt/dt)
1	<u>P A D I :</u>		
	Pengolahan tanah+Bibit	1,250	1,125
	Pertumbuhan	0,725	0,850
	Panen	0,000	0,000
2	<u>TEBU :</u>		
	Garapan tanah	0,650	0,650
	Tebu muda	0,360	0,360
	Tebu tua	0,125	0,125
3	<u>PALAWIJA</u>		
	Banyak air	0,300	0,300
	Sedikit air	0,200	0,200

Pasal 12

Untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, perlu variasi jenis tanaman padi pada setiap musim tanam

BAB V PEDOMAN PENGATURAN POLA TANAM DAN TATA TANAM

Pasal 13

- (1) Dalam pengaturan rotasi MT berdasarkan Pedoman Pola Tanam dan Tata Tanam ini sepenuhnya diserahkan kepada Komisi Irigasi Kabupaten Pemalang.
- (2) Dalam pengaturan rotasi pemberian air pada waktu keadaan air kemampuannya kurang dari 70 % (tujuh puluh persen) diatur sepenuhnya oleh Unit Pengelola Pekerjaan Umum Wilayah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dengan memperhatikan petunjuk-petunjuk dari Dinas yang terkait dan peraturan yang berlaku.

Pasal 14

Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Tata Tanam untuk MT OKMAR Tahun 2019/2020 dan MT ASEP Tahun 2020 di Kabupaten Pemalang, sebagaimana tercantum pada Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 15

Rencana Pola Tanam dan Tata Tanam Padi, Padi dan Palawija untuk MT OKMAR Tahun 2019/2020 dan MT ASEP Tahun 2020 di Kabupaten Pemalang, sebagaimana tercantum pada Lampiran II, III, IV, V dan untuk Padi, Padi, dan Padi sebagaimana tercantum pada Lampiran VI, VII, VIII, IX, X, XI, dan XII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 16

Rencana sistem golongan pemberian air Tata Tanam padi, tebu dan palawija untuk MT OKMAR Tahun 2019/2020 dan MT ASEP Tahun 2020 di Kabupaten Pemalang sebagaimana tercantum pada Lampiran XIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 17

Rencana Alokasi Areal untuk tanaman tebu rakyat MT tahun 2019/2020 di wilayah Kerja PG. Sragi sebagaimana tercantum pada Lampiran XIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 18

- (1) Untuk memelihara kelestarian bangunan air khususnya bendung, bangunan bagi, bangunan sadap, dan saluran maka secara rutin tiap hari Senin diadakan pengeringan total selama satu hari untuk menguras lumpur-lumpur yang ada di pintu-pintu kecuali DI Comal dan setiap tahun diadakan pengeringan total serentak seluruh DI selama 15 hari yang berlangsung antara awal bulan Oktober sampai dengan akhir bulan Oktober sehingga pengeringan saluran tersebut dilaksanakan secara temporer (Sewaktu-waktu diperlukan saja) untuk itu golongan sawah pada DI Sungapan (Kiri) pemberian airnya menyesuaikan.
- (2) Selain untuk pemeliharaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), juga untuk perbaikan-perbaikan bangunan air yang rusak juga dalam rangka pemberantasan hama terpadu.
- (3) Daerah bawah/hilir pengeringannya dimulai tanggal 1 Oktober sampai dengan 15 Oktober yang meliputi Bendung Sungapan, Sokawati dan Kaliwadas.
- (4) Daerah atas/hulu pengeringannya dimulai tanggal 16 Oktober sampai dengan 31 Oktober yang meliputi Bendung – bendung : Welutputih, Mejugong, Lanjiladang, Sulang, Lenggerong,

Rowokajar, Kedungbelis, Tandon, Kejene, Nambc, Rengas dan Rejasa.

- (5) Pengairan DI di bagian bawah karena mendapatkan air dari bagian atas (Suplesi), maka untuk DI bagian bawah pelaksanaan pemberian air pertama agar menyesuaikan.
- (6) Pemberian air pertama pada Daerah atas/hulu mulai tanggal 1 Nopember dan selanjutnya diprioritaskan pembibitan, pengolahan tanah, pemberian air sisa tanam MT yang telah lalu dan pemberian air tanaman MT yang bersangkutan.

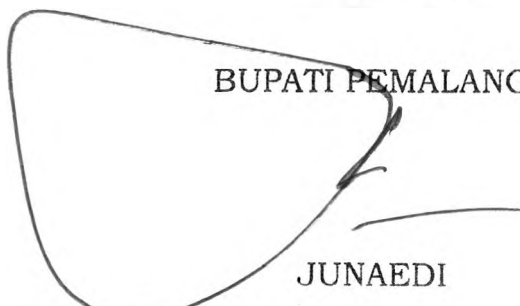
BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 19

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang.

Ditetapkan di Pemalang
pada tanggal 30 September 2019

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

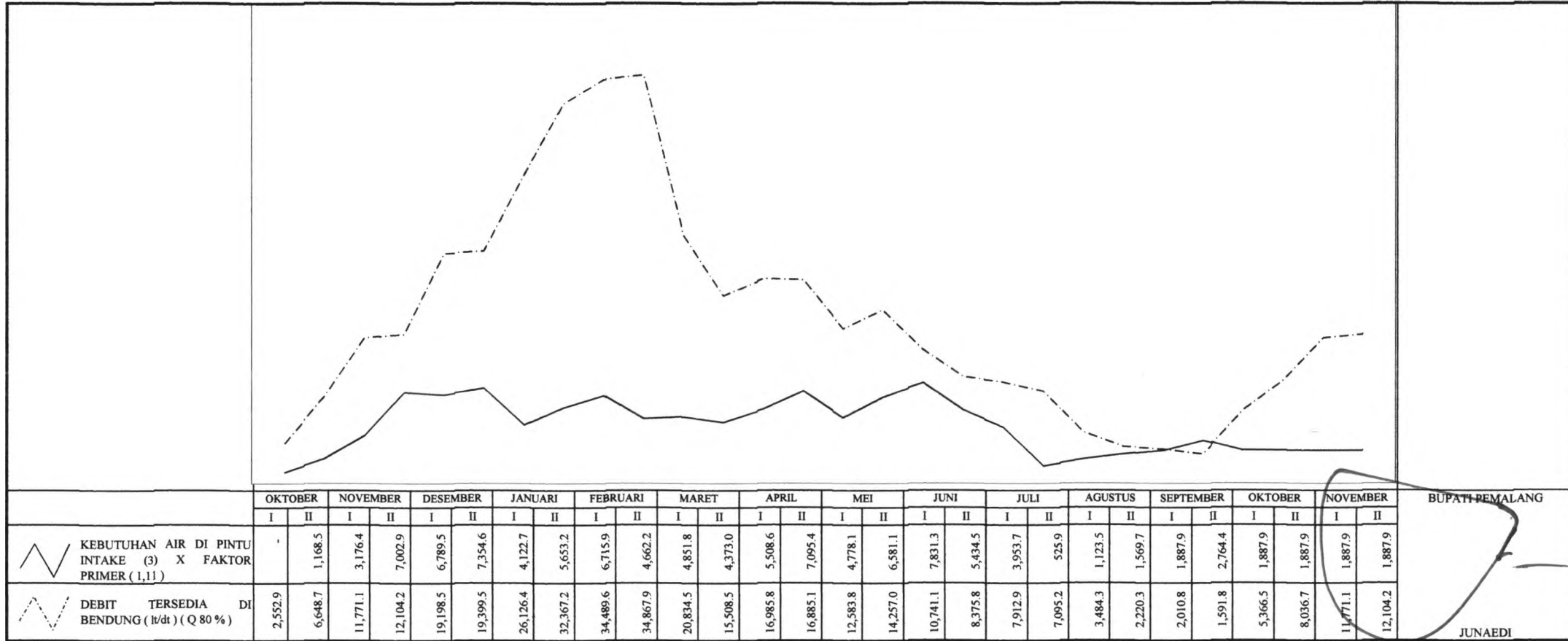
Diundangkan di Pemalang
pada tanggal 30 September 2019

Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PEMALANG


NUGROHO BUDI RAHARJO

BERITA DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2019
NOMOR 63

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG KALIWADAS

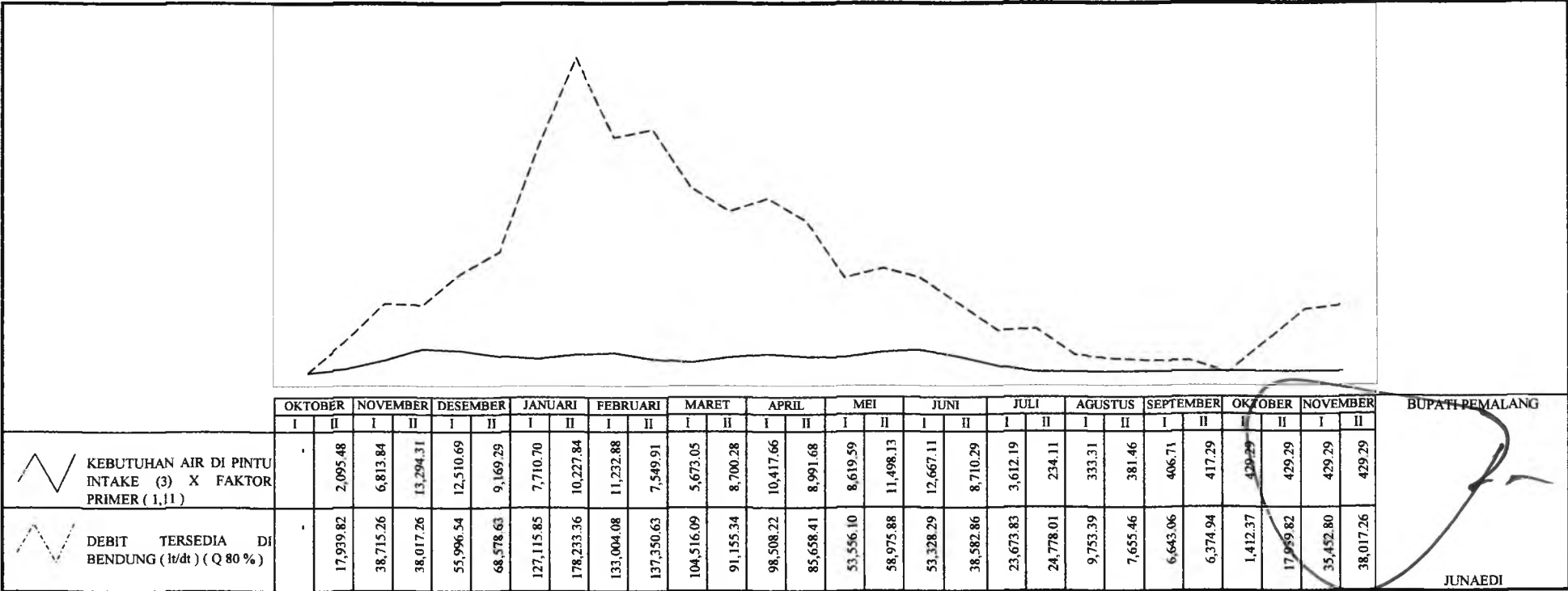


LAMPIRAN III
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR 63 TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG

RENCANA POLA TANAM DAN TATA TANAM PADI, PADI DAN PALAWIJA
 UNTUK MT. OKMAR TAHUN 2019/2020 DAN MT. ASEP TAHUN 2020
 DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

D.I. COMAL		8970.00 Ha																								KETERANGAN							
		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER			OKTOBER		NOVEMBER				
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II				
GOL I =	2,941.030 Ha	Pengol. Tanah dan bibit		Padi rendeng =		2,941.03		Pa-nen		Pengl.ta-nah&bbt		Padi Gadu =		2,732.56		Pa-nen		Palawija/Lain2=		295.00		Ha								KEBUTUHAN AIR I. PADI MH MK Pengolahan 1,250 1,125 Pertumbuhan 0,725 0,850			
		TEBU BIBIT / MUDA =		-		Ha				TEBU MUDA =		-		Ha				PALAWIJA/ Lain2 =		113.57		Ha											
		Tb Muda =		-		TEBU TUA :		Ha																									
GOL II =	3,618.850 Ha	Pengol. Tanah dan bibit		Padi rendeng =		3,618.85		Pa-nen		Pengl.ta-nah&bbt		Padi Gadu =		3,489.560		Pa-nen		Palawija/Lain2=		133.00		Ha								II. TEBU Garapan 0,65 Tebu Muda 0,36 Tebu Tua 0,125			
		TEBU BIBIT / MUDA =		-		Ha				TEBU MUDA =		-		Ha				PALAWIJA/ Lain2 =		155.51		Ha											
		Tb Muda =		-		TEBU TUA :		Ha																									
GOL III =	2,410.120 Ha	Pengol. Tanah dan bibit		Padi rdng =		2,410.12		Pa-nen		Pengl.ta-nah&bbt		Padi Gadu =		2,361.25		Pa-nen		Pal./lain2=		61.370		Ha								III. PALAWIJA Palawija Banyak air 0,3			
		TEBU BIBIT / MUDA =		-		Ha				TEBU MUDA =		0.00		Ha				PALAWIJA/ Lain2 =		70.00		Ha											
		Tb Muda =		-		TEBU TUA :		Ha																									
(1)	KEBUTUHAN AIR DI SAWAH (Lt / Dt)	GOL I		1,213.17		2,422.08		5,676.29		710.04		1,422.21		2,132.25		2,132.25		2,132.25		2,132.25		2,132.25		2,132.25		2,132.25		2,132.25					
		GOL II		1,492.78		3,017.22		4,323.56		873.68		1,749.99		2,623.67		2,623.67		2,623.67		2,623.67		2,623.67		2,623.67		2,623.67		2,623.67		2,623.67			
		GOL III		1,003.21		2,009.4		3,012.65		581.9		1,165.47		1,747.3		1,747.34		1,747.3		1,747.3		1,747.3		1,747.3		1,747.3		1,747.3		1,747.3			
		JUMLAH		1,213.17		3,944.86		7,696.72		7,243.04		5,308.54		4,464.10		5,921.39		6,503.25		4,371.00		3,284.40		5,037.01		6,031.28		5,205.71		4,990.29		6,656.82	
(2)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU SADAP (1) X FAKTOR TERSIER (1,33)	1,613.52		5,246.66		10,236.63		9,633.24		7,060.36		5,937.25		8,813.43		6,699.22		8,021.60		6,637.09		8,853.57		6,656.82		4,990.29		6,656.82		1,343.96			
(3)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU BAGI (2) X FAKTOR SEKUNDER (1,17)	1,887.82		6,138.60		11,976.86		11,270.89		8,260.62		6,946.58		10,119.71		7,838.09		9,385.28		7,765.40		10,358.67		7,765.40		8,100.61		7,765.40		8,100.61			
(4)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE (3) X FAKTOR PRIMER (1,11)	2,095.48		6,813.84		13,294.31		12,510.69		9,169.29		7,710.70		11,232.88		8,700.28		10,417.66		8,619.59		11,498.13		8,619.59		9,991.68		8,619.59		9,991.68			
(5)	DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80 %)	17,939.82		38,715.26		38,017.26		55,996.54		68,578.63		127,115.85		133,004.08		137,350.63		104,516.09		91,155.34		98,508.22		85,658.41		53,556.10		58,975.88		53,328.29			

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG SOKAWATI



BUPATI PEMALANG

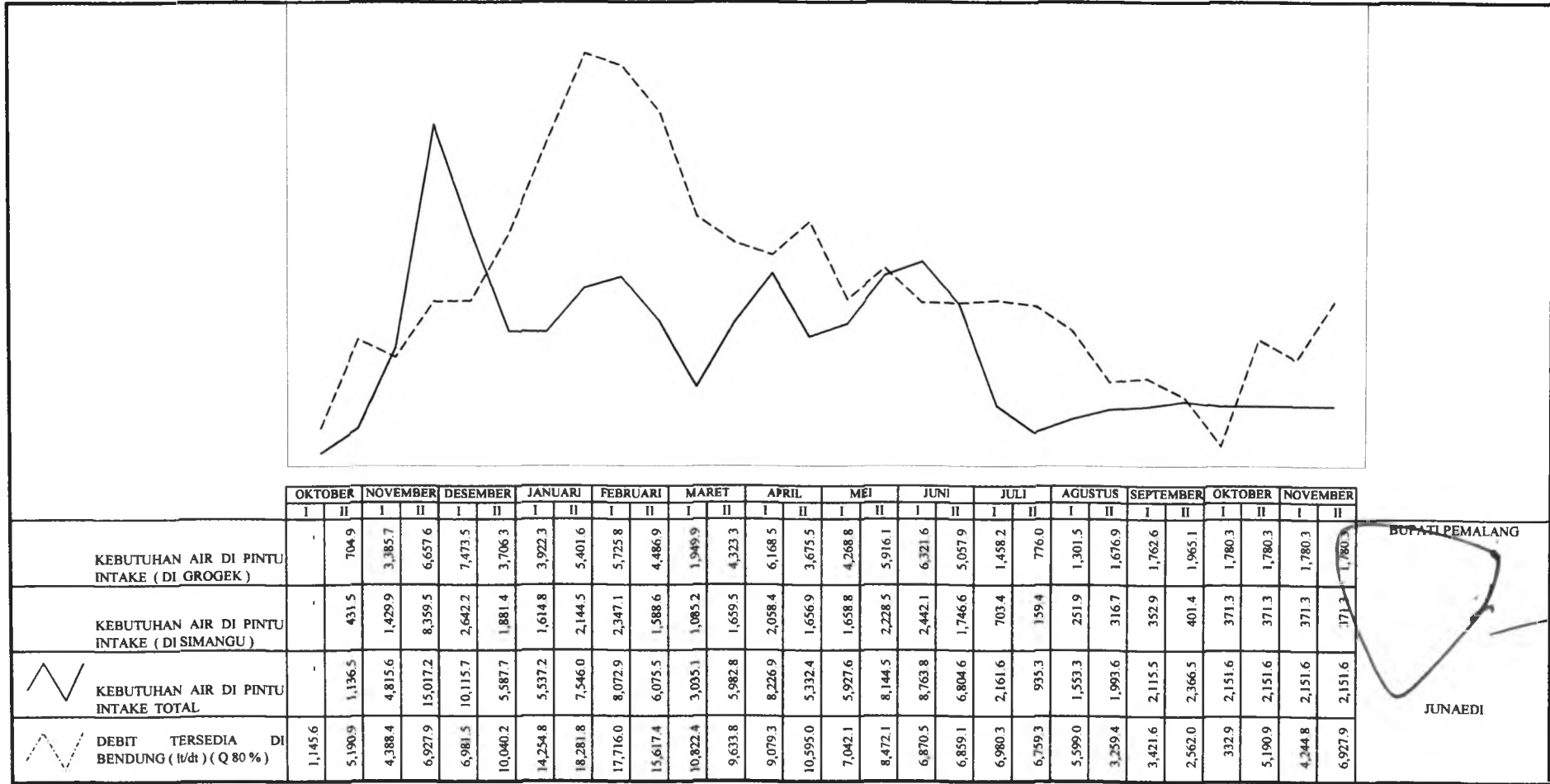
JUNAEDI

LAMPIRAN IV
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR 63 TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG

RENCANA POLA TANAM DAN TATA TANAM PADI, PADI DAN PALAWIJA
 UNTUK MT. OKMAR TAHUN 2019/2020 DAN MT. ASEP TAHUN 2020
 DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

LUAS AREA DI SUNGAPAN 5189.62 Ha		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEL		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		KETERANGAN		
GOLONGAN PETAK SAWAH		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II			
GOL I =	1,534.562 Ha	Penggol. Tanah dan bibit		Padi rendeng =		989.36		Pa-nen		Penggol. tanah&bbt		Padi Gadu =		907.36		Pa-nen		Palawija/Lain2=		865.52		Ha								KEBUTUHAN AIR I. PADI MH MK Pengolahan 1,250 1,125 Pertumbuhan 0,725 0,850		
				TEBU BIBIT / MUDA =		41.00		Ha				TEBU MUDA =		41.00		Ha		PALAWIJA		102.00		Ha										
		Tb Muda =		41.000		TEBU TUA		83.458		Ha				PALAWIJA/Lain2 =																		
GOL II =	2,877.775 Ha	Penggol. Tanah dan bibit		Padi rendeng =		2729.90		Pa-nen		Penggol. tanah&bbt		Padi Gadu =		2,537.320		Pa-nen		Palawija/Lain2=		1678.37										II. TEBU Garapan 0,65 Tebu Muda 0,36 Tebu Tua 0,125		
				TEBU BIBIT / MUDA =		111.180		Ha				TEBU MUDA =		111.18		Ha		PALAWIJA		156.00		Ha										
		Tb Muda =		111.18		TEBU TUA		-		Ha				PALAWIJA/Lain2 =																		
GOL III =	777.279 Ha	Penggol. Tanah dan bibit		Padi rdng =		777.28		Pa-nen		Penggol. tanah&bbt		Padi Gadu =		772.28		Pa-nen		Pal/Lain2=		425.49										III. PALAWIJA Palawija Banyak air 0,3		
				TEBU BIBIT / MUDA =		0.50		Ha				TEBU MUDA =		0.50		Ha		PALAWIJA/Lain2		25.00		Ha										
		Tb Muda =		0.50		TEBU TUA		-		Ha				PALAWIJA/Lain2																		
(1)	KEBUTUHAN AIR DI SAWAH (Lt / Dt)	GOL I	-	408.11	-	-	827.34	1,241.57	246.24	488.27	729.58	732.04	732.04	14.76	525.15	1,035.54	271.59	519.02	781.28	786.28	791.29	25.06	116.53	205.79	294.83	297.37	299.91	302.48	305.02	305.02	305.02	305.02
		GOL II	-	-	1,132.77	2,289.26	3,432.39	685.76	1,353.45	2,019.20	2,019.20	14.76	40.02	1,467.27	2,865.05	739.33	519.02	1,470.25	781.28	786.28	791.29	25.06	116.53	205.79	294.83	297.37	299.91	302.48	305.02	305.02	305.02	305.02
		GOL III	-	-	0.0	323.60	648.1	971.72	187.8	375.99	563.7	563.7	563.7	0.18	434.6	869.56	219.9	439.81	659.0	659.68	660.4	4.55	238.91	47.7	410.97	582.52	586.45	590.34	590.34	590.34	590.34	590.34
		JUMLAH	-	408.11	1,960.14	3,854.43	4,326.77	2,145.75	2,270.84	3,127.24	3,314.95	2,597.67	1,128.88	2,502.98	3,571.23	2,127.91	2,471.43	3,425.09	3,659.90	2,928.29	844.20	449.25	753.48	970.83	1,020.43	1,137.69	1,030.68	1,030.68	1,030.68	1,030.68	1,030.68	1,030.68
(2)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU SADAP (1) X FAKTOR TERSIER (1,33)	-	542.79	2,606.99	5,126.39	8,533.85	3,020.21	4,159.23	4,408.89	3,454.90	1,501.41	3,328.97	4,749.73	2,830.12	3,287.00	4,555.38	4,867.67	3,894.62	1,122.79	597.51	1,002.13	1,291.21	1,357.17	1,513.13	1,370.80	1,370.80	1,370.80	1,370.80	1,370.80	1,370.80	1,370.80	
(3)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU BAGI (2) X FAKTOR SEKUNDER (1,17)	-	635.06	3,050.17	5,997.88	9,732.89	3,339.01	4,533.65	4,866.30	1,538.40	4,042.23	3,894.89	5,557.19	3,311.24	3,845.79	5,329.79	5,695.17	4,556.71	1,313.66	699.08	1,172.49	1,510.71	1,587.89	1,770.36	1,603.84	1,603.84	1,603.84	1,603.84	1,603.84	1,603.84	1,603.84	
(4)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE (3) X FAKTOR PRIMER (1,11)	-	704.92	3,385.69	6,657.65	10,440.24	3,706.30	5,001.59	5,401.59	1,949.88	4,323.33	4,323.33	6,168.48	3,675.48	4,268.83	5,916.07	6,321.64	5,057.94	1,458.17	775.98	1,301.47	1,676.89	1,762.56	1,965.10	1,780.26	1,780.26	1,780.26	1,780.26	1,780.26	1,780.26	1,780.26	
(5)	DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80 %)	1,145.57	5,190.88	4,388.36	6,927.91	6,981.46	10,040.24	14,254.81	18,281.75	17,716.02	15,617.42	10,822.39	9,633.80	9,079.31	10,594.98	7,042.07	8,472.14	6,870.49	6,980.30	6,759.31	5,599.04	3,259.43	3,421.62	2,561.98	332.93	5,190.88	4,244.76	6,927.91				

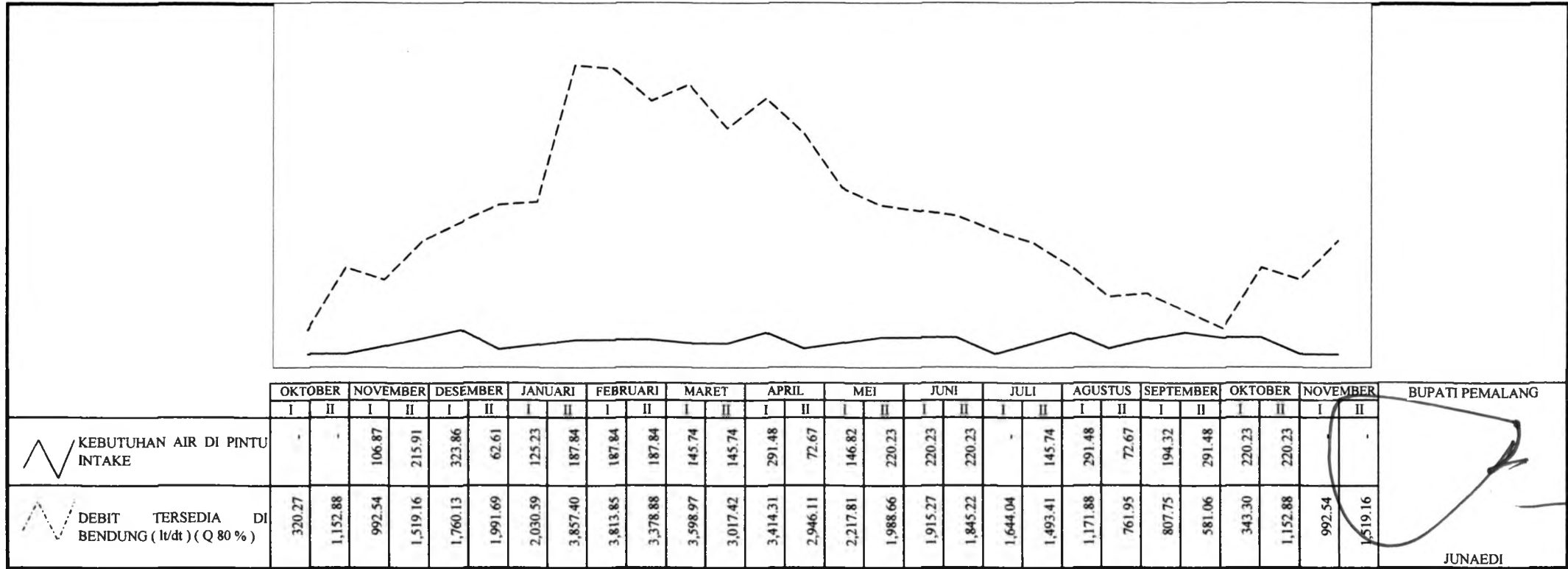
DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG SUNGAPAN



BUPATI PEMALANG

JUNAEDI

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG ROWOKAJAR

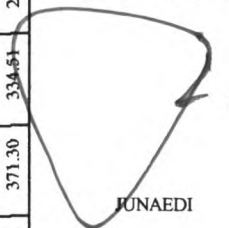


BUPATI PEMALANG

JUNAEDI

LAMPIRAN V
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG

RENCANA POLA TANAM DAN TATA TANAM PADI, PADI DAN PALAWIJA
 UNTUK MT. OKMAR TAHUN 2019/2020 DAN MT. ASEP TAHUN 2020
 DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

LUAS AREAL		1874.260		Ha		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		KETERANGAN
GOLONGAN PETAK SAWAH		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II			
GOL I =	605.680 Ha																																	
Pengol. Tanah dan bibit Padi rendeng = 605.680 Pa-nen Pengl.ta-nah&bbit Padi Gadu = 490.68 Pa-nen Palawija = 160.00 Ha TEBU BIBIT / MUDA = - Ha TEBU MUDA = - Ha Tb Muda = - TEBU TUA = 0 Ha PALAWIJA = 115 Ha																																		
GOL II =	782.670 Ha																																	
Pengol. Tanah dan bibit Padi rendeng = 782.67 Pa-nen Pengl.ta-nah&bbit Padi Gadu = 726.670 Pa-nen Palawija/Lain2 = 165.35 TEBU BIBIT / MUDA = - Ha TEBU MUDA = 1.00 Tb Muda = 1.000 TEBU TUA = - PALAWIJA/Lain2 = 55.00																																		
GOL III =	485.910 Ha																																	
Pengol. Tanah dan bibit Padi rdng = 485.91 Pa-nen Pengl.ta-nah&bbit Padi Gadu = 415.9 Pa-nen Palawija = 150.00 TEBU BIBIT / MUDA = - TEBU MUDA = - Tb Muda = - TEBU TUA = 0 PALAWIJA = 70.00																																		
(1)	KEBUTUHAN AIR DI SAWAH (Lt /Dt)	GOL I		249.84	504.99	757.10	146.23	292.89	439.12	439.12			276.01	552.02	138.89	281.05	422.84	425.70	428.57	14.39	33.23	52.13	71.01	73.88	76.74	79.64	82.50	82.50	82.50	82.50	82.50			
		GOL II			322.85	652.55	978.34	188.96	378.48	567.44	567.44			408.75	818.87	208.56	416.29	422.84	425.70	428.57	14.39	9.98	27.88	45.82	63.71	65.10	66.47	66.47	66.47	66.47	66.47			
		GOL III				202.26	405.1	607.39	117.3	378.48	567.44	352.3	352.28	352.3	233.9	469.64	121.2	241.05	241.05	360.5	362.28	364.0	12.24	29.0	45.77	62.5	86.27	66.0	66.0	66.0	66.00			
		JUMLAH		249.84	827.84	1,611.91	1,529.69	1,089.24	934.91	1,241.53	1,358.84	919.72	628.29	960.77	1,191.71	959.26	960.36	1,290.16	1,413.87	1,413.87	1,011.20	407.24	92.26	145.83	183.35	204.33	232.37	214.97	214.97	214.97	214.97			
(2)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU SADAP (1) X FAKTOR TERSIER (1,33)		332.29	1,101.02	2,466.72	2,034.49	1,448.68	1,243.43	1,651.23	1,807.26	1,223.23	835.63	1,277.82	1,584.97	1,275.81	1,277.28	1,715.91	1,880.45	1,880.45	1,344.89	541.63	122.70	193.95	243.85	271.75	309.05	285.90	285.90	285.90	285.90				
(3)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU BAGI (2) X FAKTOR SEKUNDER (1,17)		388.78	1,288.20	4,280.89	2,380.35	1,694.96	1,454.81	1,931.94	2,114.49	1,431.18	977.69	1,495.05	1,854.42	1,492.70	1,494.42	2,007.61	2,200.12	2,200.12	1,573.52	633.70	143.56	226.92	285.31	317.95	361.59	334.51	334.51	334.51	334.51				
(4)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE (3) X FAKTOR PRIMER (1,11)		431.55	1,429.90	8,359.53	2,642.19	1,881.40	1,614.84	2,144.45	2,347.08	1,588.61	1,085.23	1,659.50	2,058.41	1,656.89	1,658.80	2,228.45	2,442.14	2,442.14	1,746.61	703.41	159.35	251.88	316.69	352.93	401.36	371.30	371.30	371.30	371.30				
(5)	DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80 %)	1,145.57	5,190.88	4,388.36	6,927.91	6,981.46	10,040.24	14,254.81	18,281.75	17,716.02	15,617.42	10,822.39	9,633.80	9,079.31	10,594.98	7,042.07	8,472.14	6,870.49	6,859.10	6,980.30	6,759.31	5,599.04	3,259.43	3,421.62	2,561.98	332.93	5,190.88	4,244.76	6,927.91					
		BUPATI PEMALANG,  JUNAEDI																																

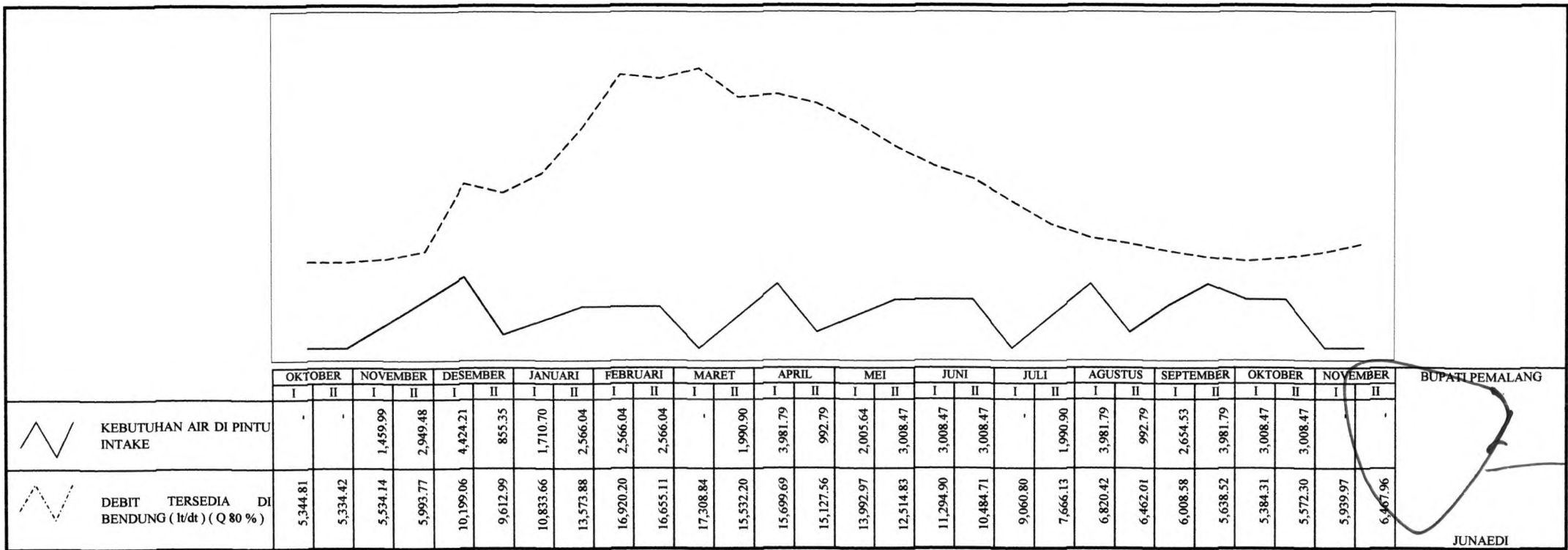
LAMPIRAN VII
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR 63 TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG

RENCANA POLA TANAM DAN TATA TANAM PADI, PADI DAN PADI
 UNTUK MT. OKMAR TAHUN 2019/2020 DAN MT. ASEP TAHUN 2020
 DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

D.I. WELUTPUTIH LUAS BAKU = 615.750 Ha

GOLONGAN PETAK SAWAH		OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	KETERANGAN													
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II											
GOL I	479.000 Ha															KEBUTUHAN AIR I. PADI Pengolahan MH MK Pertumbuhan 0,725 0,850													
KELOMPOK PETAK SAWAH (A)		X		Pengl. tanah dan bibit	Padi rendeng	479.000 Ha	pa-nen	Pengl. tanah dan bibit	Padi Gadu	479.000	pa-nen	Pengl.tnh dan bibit	Padi	479.000 ha	pa-nen														
SEBANYAK	17 PETAK																												
GOL II	136.750 Ha															II. TEBU Garapan 0,65 Tebu Muda 0,36 Tebu Tua 0,125 III. PALAWIJA Palawija Banyak air 0,3													
KELOMPOK PETAK SAWAH (B)		X		Pengl. tanah dan bibit	Padi rendeng	136.750 Ha	pa-nen	Pengl. tanah dan bibit	Padi Gadu	136.750	pa-nen	Pengl.tnh dan bibit	Padi	136.750 ha	pa-nen														
SEBANYAK	30 PETAK																												
(1)	KEBUTUHAN AIR DI SAWAH (Lt/Dt)																												
	GOL I			197.59	399.17	598.75	115.76	231.52	347.28	347.28	347.28	-	269.44	538.88	134.36	359.25	538.88	407.15	407.15	-	-								
	GOL II			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
	JUMLAH			197.59	399.17	598.75	115.76	231.52	347.28	347.28	347.28	-	269.44	538.88	134.36	359.25	538.88	407.15	407.15	-	-								
(2)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU SADAP (1) X FAKTOR TERSIER (1,33)			262.79	530.89	796.34	153.96	307.92	461.88	461.88	461.88	-	358.35	716.70	178.70	477.80	716.70	541.51	541.51	-	-								
(3)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU BAGI (2) X FAKTOR SEKUNDER (1,17)			307.47	621.14	931.71	180.13	360.26	540.39	540.39	540.39	-	419.27	838.54	209.08	559.03	838.54	633.57	633.57	-	-								
(4)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE (3) X FAKTOR PRIMER (1,11)			341.29	689.47	1,034.20	199.95	399.89	599.84	599.84	599.84	-	465.39	930.78	232.08	620.52	930.78	703.26	703.26	-	-								
(5)	DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80%)	876.31	888.89	1,684.43	1,717.02	3,485.75	3,472.84	5,578.21	6,459.82	8,935.03	5,845.86	6,056.53	5,189.95	5,793.04	6,286.22	5,647.79	3,797.79	2,902.18	3,142.39	2,336.06	2,437.10	1,540.96	1,238.06	1,162.97	938.22	940.21	1,002.48	1,711.37	1,968.91

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG MEJAGONG



BUPATI PEMALANG

JUNAEDI

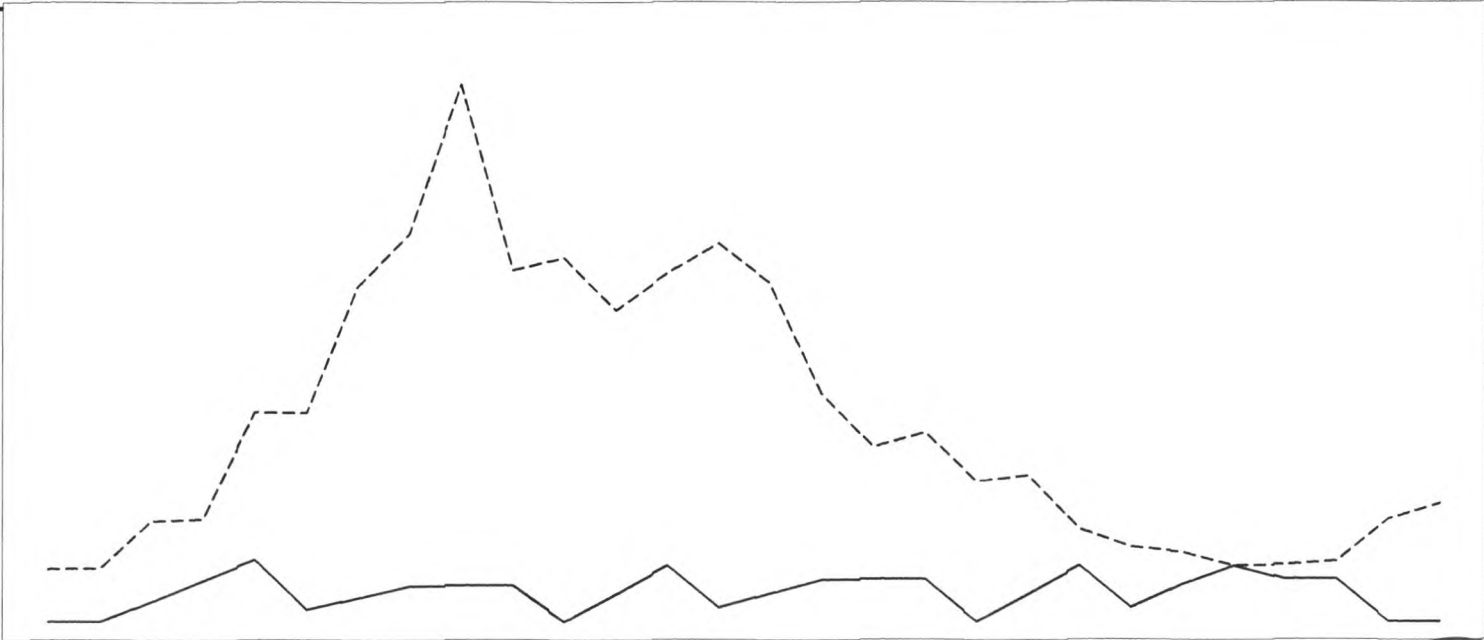
LAMPIRAN VIII
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR 63 TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG

RENCANA POLA TANAM DAN TATA TANAM PADI, PADI DAN PADI
 UNTUK MT. OKMAR TAHUN 2019/2020 DAN MT. ASEP TAHUN 2020
 DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

D.I. LANJILADANG LUAS BAKU = 788.890 Ha

GOLONGAN PETAK SAWAH		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		KETERANGAN
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
GOL I =	453.550 Ha																													KEBUTUHAN AIR I. PADI MH MK Pengolahan 1,250 1,125 Pertumbuhan 0,725 0,850
KELOMPOK PETAK SAWAH (A)		Pengl. tanah dan bibit / Padi rendeng 453.550 Ha pa-nen / Pengl. tanah dan bibit / Padi Gadu 453.550 pa-nen / Pengl. tanah dan bibit / Padi 453.550																												
SEBANYAK =	12 PETAK																													
GOL II =	335.340 Ha																													II. TEBU Garapan 0,65 Tebu Muda 0,36 Tebu Tua 0,125 III. PALAWIJA Palawija Banyak air 0,3
KELOMPOK PETAK SAWAH (B)		Pengl. tanah dan bibit / Padi rendeng 335.340 Ha pa-nen / Pengl. tanah dan bibit / Padi Gadu 335.340 pa-nen / Pengl. tanah dan bibit / Padi 335.340																												
SEBANYAK =	30 PETAK																													
(1)	KEBUTUHAN AIR DI SAWAH (Lt/Dt)	GOL I			187.09	377.96	566.94	109.61	219.22	328.82	328.82	328.82	-	255.12	510.24	127.22	257.01	385.52	385.52	385.52	-	255.12	510.24	127.22	340.16	510.24	385.52	385.52	-	-
	GOL II			138.33	279.45	419.18	81.04	162.08	243.12	243.12	243.12	-	188.63	377.26	94.06	190.03	285.04	285.04	285.04	-	188.63	377.26	94.06	251.51	377.26	285.04	285.04	-	-	
	JUMLAH			325.42	657.41	986.11	190.65	381.30	571.95	571.95	571.95	-	443.75	887.50	221.28	447.04	670.56	670.56	670.56	-	443.75	887.50	221.28	591.67	887.50	670.56	670.56	670.56	-	-
(2)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU SADAP (1) X FAKTOR TERSIER (1,33)			432.80	874.35	1,311.53	253.56	507.12	760.69	760.69	760.69	-	590.19	1,180.38	294.31	594.56	891.84	891.84	891.84	-	590.19	1,180.38	294.31	786.92	1,180.38	891.84	891.84	-	-	
(3)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU BAGI (2) X FAKTOR SEKUNDER (1,17)			506.38	1,022.99	1,534.49	296.67	593.34	890.00	890.00	890.00	-	690.52	1,381.04	344.34	695.64	1,043.45	1,043.45	1,043.45	-	690.52	1,381.04	344.34	920.69	1,381.04	1,043.45	1,043.45	-	-	
(4)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE (3) X FAKTOR PRIMER (1,11)			562.08	1,135.52	1,703.28	329.30	658.60	987.90	987.90	987.90	-	766.48	1,532.96	382.22	772.16	1,158.23	1,158.23	1,158.23	-	766.48	1,532.96	382.22	1,021.97	1,532.96	1,158.23	1,158.23	-	-	
(5)	DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) X (Q 80 %)		3,153	5,579	6,512	7,647	7,024	10,143	12,451	14,556	16,152	12,973	11,719	9,310	10,291	11,851	8,047	8,113	8,557	7,442	7,604	7,056	4,936	4,100	4,108	3,244	3,163	5,579	6,409	7,647

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG WELUTPUTIH

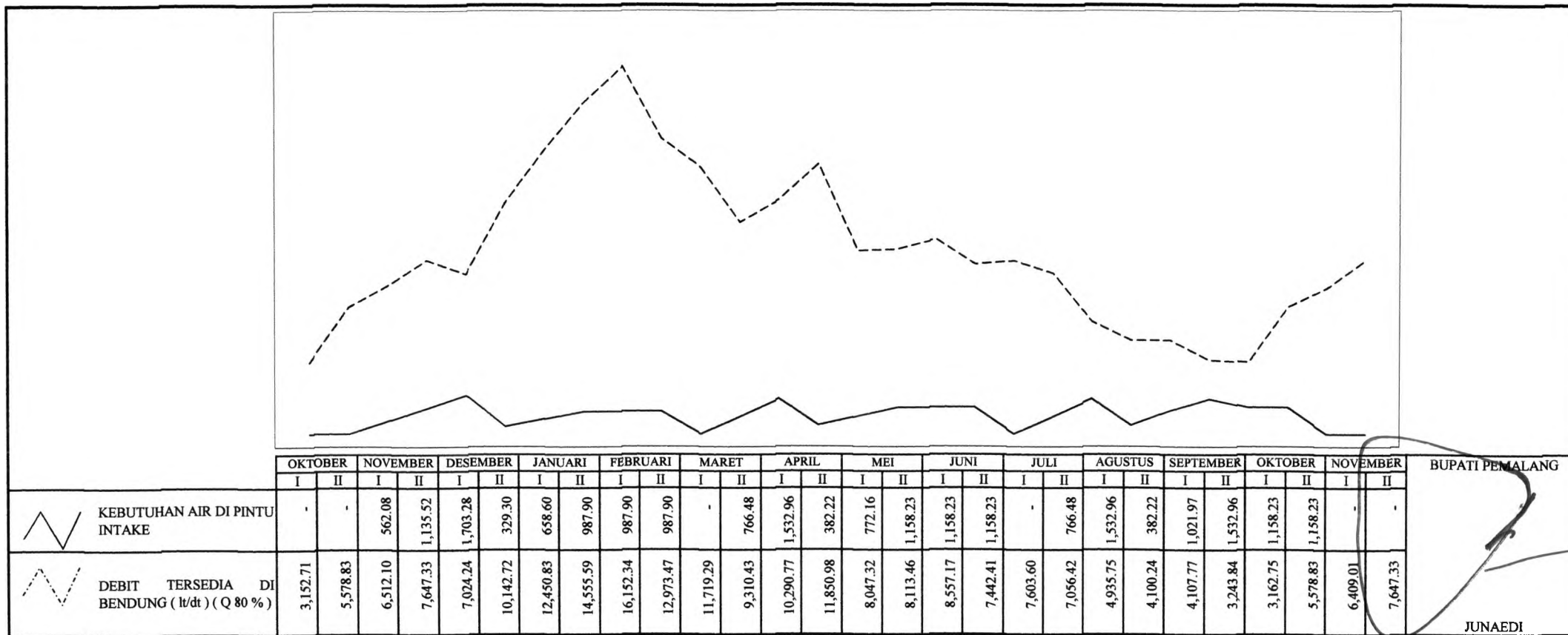


	OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE	-	-	341.29	689.47	1,034.20	199.95	399.89	599.84	599.84	599.84	-	465.39	930.78	232.08	468.84	703.26	703.26	703.26	-	465.39	930.78	232.08	620.52	930.78	703.26	703.26	703.26	-	-
DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80 %)	876.31	888.89	1,684.43	1,717.02	3,485.75	3,472.84	5,578.21	6,459.82	8,935.03	5,845.86	6,056.53	5,189.95	5,793.04	6,286.22	5,647.79	3,797.79	2,902.18	3,142.39	2,336.06	2,437.10	1,540.96	1,238.06	1,162.97	938.22	940.21	1,002.48	1,711.37	1,968.91	

BUPATI PEMALANG

JUNAEDI

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG LANJILADANG



BUPATI PEMALANG

JUNAEDI

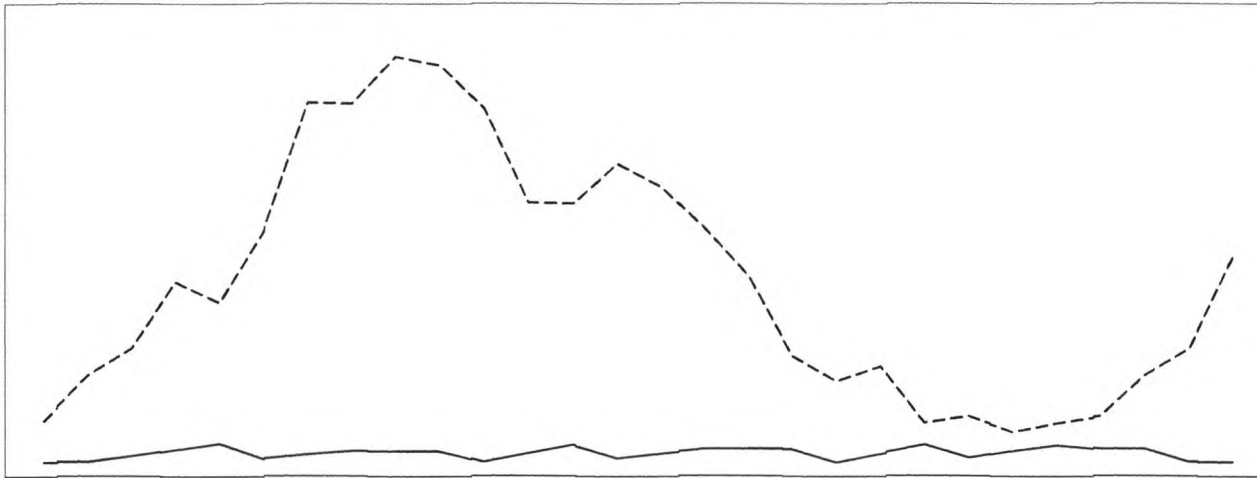
LAMPIRAN X
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR 63 TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG

RENCANA POLA TANAM DAN TATA TANAM PADI, PADI DAN PADI
 UNTUK MT. OKMAR TAHUN 2019/2020 DAN MT. ASEP TAHUN 2020
 DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

D.I. KEJENE LUAS BAKU = 415.040 Ha

GOLONGAN PETAK SAWAH		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		KETERANGAN
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
GOL I 415.040 Ha																														
KELOMPOK PETAK SAWAH (A)		Pengl. tanah dan bibit / Padi rendeng 415.040 Ha pa-nen / Pengl. tanah dan bibit / Padi Gadu 415.040 pa-nen / Pengl. tanah dan bibit / Padi 415.040 ha pa-nen																												
28 PETAK																														
(1)	KEBUTUHAN AIR DI SAWAH (Lt / Dt)																													
	GOL I			171.20	345.87	518.80	100.30	200.60	300.90	300.90	300.90	233.46	233.46	466.92	116.42	235.19	352.78	352.78	352.78	-	-	233.46	466.92	116.42	311.28	466.92	352.78	352.78	-	-
	GOL II			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH			171.20	345.87	518.80	100.30	200.60	300.90	300.90	300.90	233.46	233.46	466.92	116.42	235.19	352.78	352.78	352.78	-	-	233.46	466.92	116.42	311.28	466.92	352.78	352.78	-	-
(2)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU SADAP (1) X FAKTOR TERSIER (1,33)			227.70	460.00	690.00	133.40	266.80	400.20	400.20	400.20	310.50	310.50	621.00	154.84	312.80	469.20	469.20	469.20	-	-	310.50	621.00	154.84	414.00	621.00	469.20	469.20	-	-
(3)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU BAGI (2) X FAKTOR SEKUNDER (1,17)			266.41	538.20	807.30	156.08	312.16	468.24	468.24	468.24	363.29	363.29	726.57	181.16	365.98	548.97	548.97	548.97	-	-	363.29	726.57	181.16	484.38	726.57	548.97	548.97	-	-
(4)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE (3) X FAKTOR PRIMER (1,11)			295.72	597.41	896.11	173.25	346.50	519.74	519.74	519.74	403.25	403.25	806.50	201.09	406.24	609.35	609.35	609.35	-	-	403.25	806.50	201.09	537.66	806.50	609.35	609.35	-	-
(5)	DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80 %)	4,612.04	5,936.94	6,640.21	7,921.62	7,638.21	8,906.21	9,869.84	11,436.06	11,407.79	10,510.36	9,461.98	8,649.65	9,359.78	9,594.07	8,845.34	8,789.13	9,019.37	8,749.23	9,585.82	7,202.73	7,125.58	6,728.34	6,167.60	5,176.06	4,811.25	6,124.76	6,580.66	7,921.62	
		I. PADI MH MK Pengolahan 1,250 1,125 Pertumbuhan 0,725 0,850 II. TEBU Garapan 0,65 Tebu Muda 0,36 Tebu Tua 0,125 III. PALAWIJA Palawija Banyak air 0,3																												

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG NAMBO



	OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		BURATI PEMALANG
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE	-	-	703.91	1,422.03	2,133.05	412.39	824.78	1,237.17	1,237.17	1,237.17	-	959.87	1,919.75	478.66	966.98	1,450.47	1,450.47	1,450.47	-	959.87	1,919.75	478.66	1,279.83	1,919.75	1,450.47	1,450.47	-	-	
DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80 %)	4,683.60	9,763.83	12,782.11	20,307.62	18,012.42	26,099.45	40,479.70	40,342.86	45,702.26	44,723.42	39,814.45	29,199.64	29,072.19	33,657.96	31,055.36	26,343.20	20,928.90	11,902.52	9,130.40	10,801.51	4,337.51	5,152.21	3,419.90	4,382.75	5,162.58	9,763.83	12,782.11	23,256.43	JUNAEDI

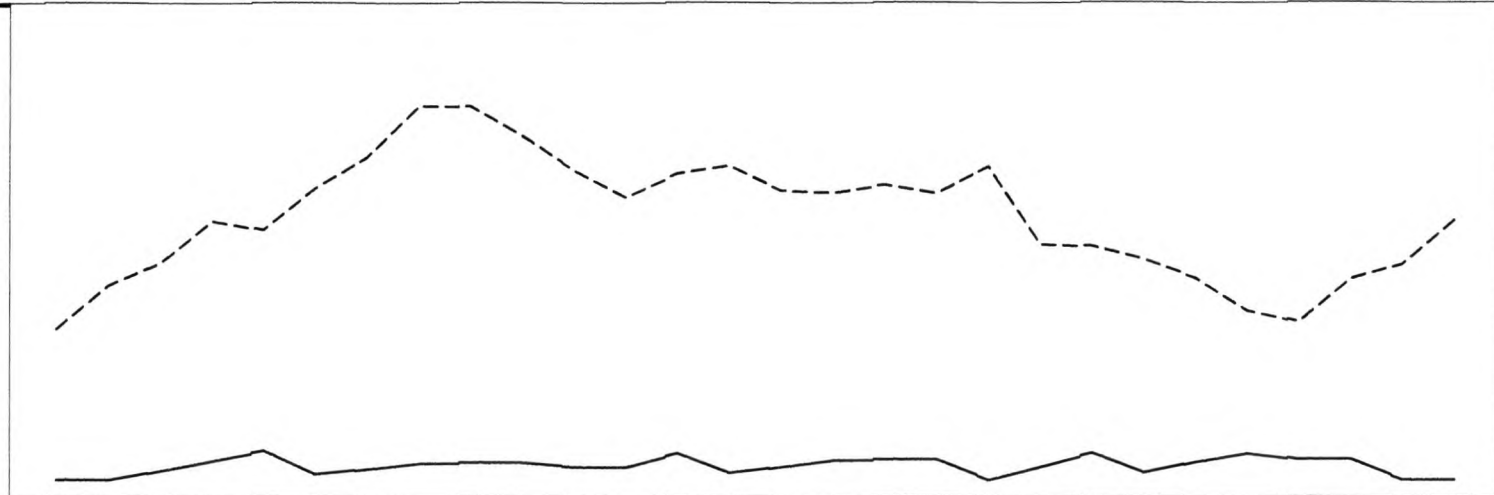
LAMPIRAN XI
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR 63 TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG



RENCANA POLA TANAM DAN TATA TANAM PADI, PADI DAN PADI
 UNTUK MT. OKMAR TAHUN 2019/2020 DAN MT. ASEP TAHUN 2020
 DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

D.I. ROWOKAJAR LUAS BAKU = 150.000 Ha

GOLONGAN PETAK SAWAH		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		KETERANGAN
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
GOL I 150.000 Ha																														KEBUTUHAN AIR I. PADI MK MH Pengolahan 1,250 1,125 Pertumbuhan 0,725 0,850 II. TEBU Garapan 0,65 Tebu Muda 0,36 Tebu Tua 0,125 III. PALAWIJA Palawija Banyak air 0,3
KELOMPOK PETAK SAWAH (A)		Pengl. tanah dan bibit Padi rendeng 150.000 Ha pa-nen Pengl. tanah dan bibit Padi Gadu 150.000 pa-nen Pengl. tanah dan bibit Padi 150.000 ha pa-nen																												
28 PETAK																														
(1)	KEBUTUHAN AIR DI SAWAH (Lt/Dt)																													
	GOL I			61.88	125.00	187.50	36.25	72.50	108.75	108.75	84.38	84.38	168.75	42.08	85.00	127.50	127.50	127.50			84.38	168.75	42.08	112.50	168.75	127.50	127.50			
	GOL II			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH			61.88	125.00	187.50	36.25	72.50	108.75	108.75	84.38	84.38	168.75	42.08	85.00	127.50	127.50	127.50			84.38	168.75	42.08	112.50	168.75	127.50	127.50			
(2)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU SADAP (1) X FAKTOR TERSIER (1,33)			82.29	166.25	249.38	48.21	96.43	144.64	144.64	112.22	112.22	224.44	55.96	113.05	169.58	169.58	169.58			112.22	224.44	55.96	149.63	224.44	169.58	169.58			
(3)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU BAGI (2) X FAKTOR SEKUNDER (1,17)			96.28	194.51	291.77	56.41	112.82	169.23	169.23	131.30	131.30	262.59	65.47	132.27	198.40	198.40	198.40			131.30	262.59	65.47	175.06	262.59	198.40	198.40			
(4)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE (3) X FAKTOR PRIMER (1,11)			106.87	215.91	323.86	62.61	125.23	187.84	187.84	145.74	145.74	291.48	72.67	146.82	220.23	220.23	220.23			145.74	291.48	72.67	194.32	291.48	220.23	220.23			
(5)	DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80 %)	320.27	1,152.88	992.54	1,519.16	1,760.13	1,991.69	2,030.59	3,857.40	3,813.85	3,378.88	3,598.97	3,017.42	3,414.31	2,946.11	2,217.81	1,988.66	1,915.27	1,845.22	1,644.04	1,493.41	1,171.88	761.95	807.75	581.06	343.30	1,152.88	992.54	1,519.16	

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG KEJENE



	OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
 KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE	-	-	295.72	597.41	896.11	173.25	346.50	519.74	519.74	519.74	403.25	403.25	806.50	201.09	406.24	609.35	609.35	609.35	609.35	-	403.25	806.50	201.09	537.66	806.50	609.35	609.35	-	-
 DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (l/dt) (Q 80 %)	4,612.04	5,936.94	6,640.21	7,921.62	7,638.21	8,906.21	9,869.84	11,436.06	11,407.79	10,510.36	9,461.98	8,649.65	9,359.78	9,594.07	8,845.34	8,789.13	9,019.37	8,749.23	9,585.82	7,202.73	7,125.58	6,728.34	6,167.60	5,176.06	4,811.25	6,124.76	6,580.66	7,921.62	

BUPATI PEMALANG

JUNAEDI

LAMPIRAN XII
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR 63 TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG

RENCANA POLA TANAM DAN TATA TANAM PADI, PADI DAN PADI
 UNTUK MT. OKMAR TAHUN 2019/2020 DAN MT. ASEP TAHUN 2020
 DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG

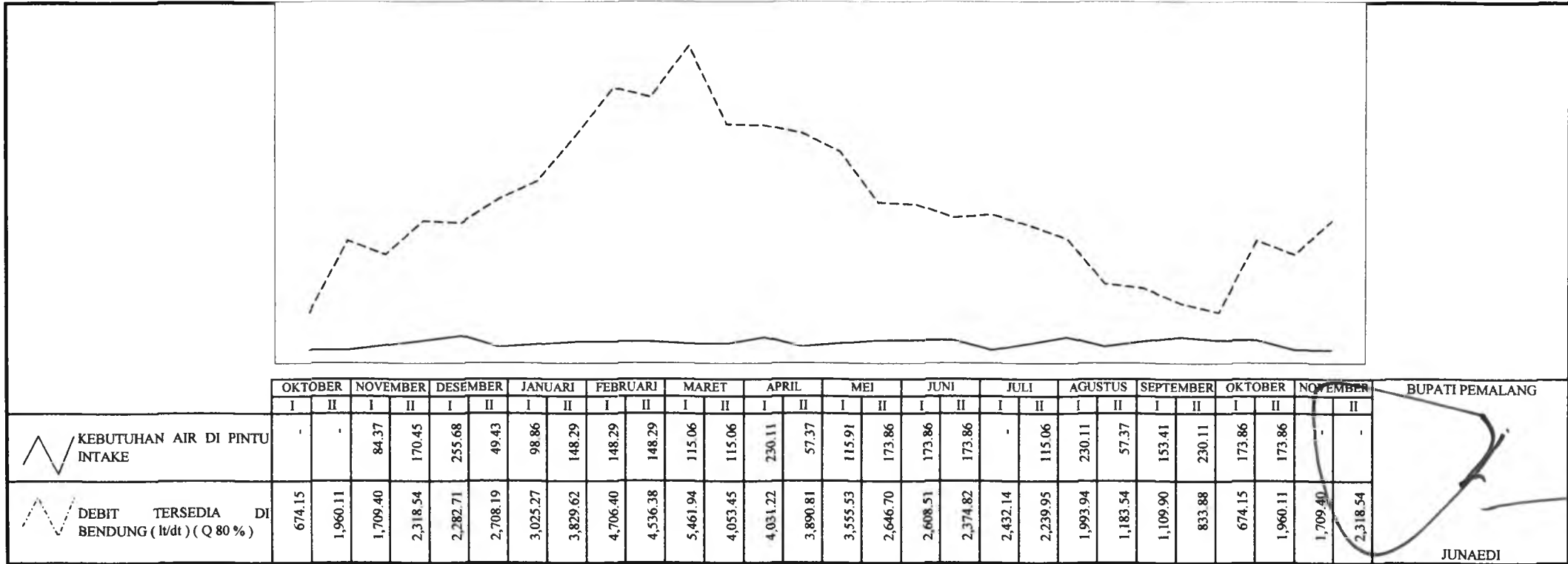
D.I. KEDUNGBELIS LUAS BAKU = 118.420 Ha

GOLONGAN PETAK SAWAH		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		KETERANGAN		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II			
GOL I 118.420 Ha																														KEBUTUHAN AIR I. PADI MH MK Pengolahan 1,250 1,125 Pertumbuhan 0,725 0,850		
KELOMPOK PETAK SAWAH (A)		X		Pengl. tanah dan bibit				Padi rendeng 118.420 Ha				pa-nen Pengl. tanah dan bibit				Padi Gadu 118.420				pa-nen Pengl. tanah dan bibit				Padi 118.420 ha				pa-nen				
28 PETAK																																
(1)	KEBUTUHAN AIR DI SAWAH (Lt / Dt)	GOL I				48.85	98.68	148.03	28.62	57.24	85.85	85.85	85.85	66.61	66.61	133.22	33.22	67.10	100.66	100.66	100.66			66.61	133.22	33.22	88.82	133.22	100.66	100.66		
		GOL II				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		JUMLAH				48.85	98.68	148.03	28.62	57.24	85.85	85.85	85.85	66.61	66.61	133.22	33.22	67.10	100.66	100.66	100.66			66.61	133.22	33.22	88.82	133.22	100.66	100.66		
(2)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU SADAP (1) X FAKTOR TERSIER (1,33)			64.97	131.25	196.87	38.06	76.12	114.19	114.19	114.19	88.59	88.59	177.19	44.18	89.25	133.87	133.87	133.87			88.59	177.19	44.18	118.12	177.19	133.87	133.87				
(3)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU BAGI (2) X FAKTOR SEKUNDER (1,17)			76.01	153.56	230.34	44.53	89.07	133.60	133.60	133.60	103.65	103.65	207.31	51.69	104.42	156.63	156.63	156.63			103.65	207.31	51.69	138.21	207.31	156.63	156.63				
(4)	KEBUTUHAN AIR DI PINTU INTAKE (3) X FAKTOR PRIMER (1,11)			84.37	170.45	255.68	49.43	98.86	148.29	148.29	148.29	115.06	115.06	230.11	57.37	115.91	173.86	173.86	173.86			115.06	230.11	57.37	153.41	230.11	173.86	173.86				
(5)	DEBIT TERSEDIA DI BENDUNG (lt/dt) (Q 80 %)	674.15	1,960.11	1,709.40	2,318.54	2,282.71	2,708.19	3,025.27	3,829.62	4,706.40	4,536.38	5,461.94	4,053.45	4,031.22	3,890.81	3,555.53	2,646.70	2,608.51	2,374.82	2,432.14	2,239.95	1,993.94	1,183.54	1,109.90	833.88	674.15	1,960.11	1,709.40	2,318.54			

II. TEBU
 Garapan 0,65
 Tebu Muda 0,36
 Tebu Tua 0,125

III. PALAWIJA
 Palawija Banyak air 0,3

DIAGRAM NERACA AIR BENDUNG KEDUNGBELIS



BUPATI PEMALANG

JUNAEDI

No.	Petak Tersier	Luas Sawah	Padi (Ha)			Tebu (Ha)			Palawija (Ha)			Lain-lain (Ha)			Bera			Rencana Gol.	
			MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	Gol.	Tgl pengola- han tanah /
8	Ct. 6.ki	81.72	79.72	79.72	-	-	-	28.00	-	-	-	-	-	-	2.00	2.00	53.72	II	
9	Ct. 7.ki	109.91	107.91	107.91	-	-	-	-	2.00	2.00	2.00	-	-	-	-	-	107.91	III	
10	Ct. 7.ka	110.09	108.09	108.09	-	-	-	-	2.00	2.00	2.00	-	-	-	-	-	108.09	III	
JUMLAH		749.00	685.98	696.98	25.00	-	-	43.00	50.02	39.02	43.00	-	-	11.00	13.00	13.00	627.00		
SAL. SEK. WIDODAREN																			
1	Wi. 1.ki	65.87	59.87	59.87	-	-	-	22.00	6.00	6.00	6.00	-	-	-	-	-	37.87	II	
2	Wi. 1.ka	62.05	56.05	56.05	-	-	-	-	6.00	6.00	6.00	-	-	-	-	-	56.05	II	
3	Wi. 2.	44.20	43.20	43.20	-	-	-	-	1.00	1.00	1.00	-	-	-	-	-	43.20	II	
4	Wi. 3.ki	98.04	88.04	90.04	-	-	-	-	8.00	6.00	4.00	-	-	6.00	2.00	2.00	88.04	II	
5	Wi. 3.ka	130.56	114.37	120.00	-	-	-	26.00	10.56	4.93	14.00	-	-	-	5.63	5.63	90.56	II	
6	Wi. 4.ki	54.36	42.36	42.36	-	-	-	-	12.00	12.00	6.00	-	-	-	-	-	48.36	III	
7	Wi. 4.tg	114.00	110.00	110.00	-	-	-	-	4.00	4.00	2.00	-	-	-	-	-	112.00	III	
8	Wi. 4.ka	69.89	65.89	65.89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.00	4.00	69.89	III	
JUMLAH		638.97	579.78	587.41	-	-	-	48.00	47.56	39.93	39.00	-	-	6.00	11.63	11.63	545.97		
SAL. SEK. SOKAWANGI																			
1	Skw 1.ka	70.00	47.82	47.82	25.00	-	-	-	1.00	1.00	15.00	-	-	-	21.18	21.18	30.00	I	
2	Skw 2.ki	142.00	133.09	133.09	75.00	-	-	-	2.00	2.00	25.00	-	-	-	6.91	6.91	42.00	I	
3	Skw 3.ki	108.00	101.00	101.00	45.00	-	-	-	4.00	4.00	35.00	-	-	-	3.00	3.00	28.00	I	
4	Skw 3.ka	67.00	62.50	62.50	25.00	-	-	-	1.00	1.00	5.00	-	-	-	3.50	3.50	37.00	I	
5	Skw 4.ki	35.00	30.00	30.00	12.00	-	-	-	3.00	3.00	3.00	-	-	-	2.00	2.00	20.00	I	
6	Skw 4.ka	35.00	33.00	33.00	15.00	-	-	-	2.00	2.00	5.00	-	-	-	-	-	15.00	I	
7	Skw 5.ki.1	109.00	103.50	103.50	-	-	-	-	3.00	4.00	-	1.00	-	-	1.50	1.50	109.00	II	
8	Skw 5.ki.2	93.00	88.50	88.50	-	-	-	-	2.00	2.00	-	-	-	-	2.50	2.50	93.00	II	
9	Skw 5.ka	96.00	90.50	90.50	-	-	-	-	-	4.00	-	4.00	-	-	1.50	1.50	96.00	II	
10	Skw 6.ki.1	112.00	110.00	110.00	-	-	-	-	1.00	1.00	-	-	-	-	1.00	1.00	112.00	II	
11	Skw 6.ki.2	68.00	67.00	67.00	-	-	-	-	1.00	1.00	-	-	-	-	-	-	68.00	II	
12	Skw 7.ki.1	146.00	143.00	143.00	-	-	-	-	2.00	2.00	-	-	-	-	1.00	1.00	146.00	III	
13	Skw 7.ki.2	118.00	116.50	116.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.50	1.50	118.00	III	
26	Skw 7.ka.1	187.00	181.00	181.00	-	-	-	-	5.00	5.00	-	-	-	-	1.00	1.00	187.00	III	
27	Skw 7.ka.2	47.00	46.00	46.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.00	1.00	47.00	III	
JUMLAH		1,433.00	1,353.41	1,353.41	197.00	-	-	-	27.00	32.00	88.00	5.00	-	-	47.59	47.59	1,148.00		
SAL. SEK. PETARUKAN																			
1	Pt. 1.ki	50.00	45.00	45.00	3.00	-	-	-	2.00	2.00	2.00	-	-	-	3.00	3.00	45.00	I	
2	Pt. 2.ki	130.00	122.00	122.00	20.00	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	3.00	3.00	105.00	I	
3	Pt. 2.ka	77.00	72.00	72.00	5.00	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	-	67.00	I	
4	Pt. 3.ki	119.00	103.00	103.00	15.00	-	-	-	13.00	13.00	13.00	-	-	-	3.00	3.00	91.00	I	

No.	Petak Tersier	Luas Sawah	Padi (Ha)			Tebu (Ha)			Palawija (Ha)			Lain-lain (Ha)			Bera			Rencana Gol.	
			MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	Gol.	Tgl pengola- han tanah /
5	Pt. 3.ka	45.00	44.00	44.00	3.00	-	-	-	1.00	1.00	1.00	-	-	-	-	-	41.00	I	
6	Pt. 4.ka	15.00	11.00	11.00	3.00	-	-	-	2.00	2.00	2.00	-	-	-	2.00	2.00	10.00	I	
7	Pt. 5.ki.1	154.00	147.00	147.00	-	-	-	-	3.00	3.00	3.00	-	-	-	4.00	4.00	151.00	I	
8	Pt. 5.ki.2	87.00	73.00	73.00	-	-	-	-	5.00	5.00	10.00	5.00	5.00	-	4.00	4.00	77.00	I	
9	Pt. 5.ka	114.00	108.00	108.00	4.00	-	-	-	3.00	3.00	3.00	-	-	-	3.00	3.00	107.00	I	
10	Pt. 6.ki.1	138.00	131.50	131.50	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	1.50	1.50	133.00	I	
11	Pt. 6.ki.2	92.00	87.00	87.00	-	-	-	-	3.00	3.00	3.00	-	-	-	2.00	2.00	89.00	I	
12	Pt. 6.ki.3	28.00	26.00	26.00	-	-	-	-	1.00	1.00	1.00	-	-	-	1.00	1.00	27.00	I	
13	Pt. 6.ka	96.00	93.00	93.00	5.00	-	-	-	3.00	3.00	3.00	-	-	-	-	-	88.00	I	
14	Pt. 7.ka	40.00	39.00	39.00	7.00	-	-	-	1.00	1.00	1.00	-	-	-	-	-	32.00	II	
15	Pt. 8.ki	170.00	162.00	162.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	3.00	3.00	165.00	II	
16	Pt. 8.ka	128.00	125.00	125.00	20.00	-	-	-	3.00	3.00	3.00	-	-	-	-	-	105.00	II	
17	Pt. 9.ka	120.00	118.00	118.00	20.00	-	-	-	2.00	2.00	2.00	-	-	-	-	-	98.00	II	
18	Pt. 10.ka	128.00	125.00	125.00	-	-	-	-	3.00	3.00	3.00	-	-	-	-	-	125.00	II	
19	Pt. 11.ki.1	193.00	185.50	185.50	-	-	-	-	6.00	6.00	6.00	-	-	-	1.50	1.50	187.00	III	
20	Pt. 11.ki.2	165.00	160.00	160.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	-	160.00	III	
21	Pt. 11.ki.3	86.00	81.00	81.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	-	81.00	III	
22	Pt. 11.ka	76.00	72.00	72.00	-	-	-	-	4.00	4.00	4.00	-	-	-	-	-	72.00	III	
23	Pt. 12.ka	91.00	85.00	85.00	-	-	-	-	6.00	6.00	6.00	-	-	-	-	-	85.00	III	
24	Pt. 13.ki	35.00	30.00	30.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	-	30.00	III	
25	Pt. 13.ka	142.00	135.00	135.00	-	-	-	-	7.00	7.00	7.00	-	-	-	-	-	135.00	III	
JUMLAH		2,519.00	2,380.00	2,380.00	105.00	-	-	-	103.00	103.00	108.00	5.00	5.00	-	31.00	31.00	2,306.00		
SAL. SEK. LONING																			
1	Ln. 1.ki.1	125.00	120.00	120.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	-	120.00	II	
2	Ln. 1.ki.2	126.00	115.00	115.00	-	-	-	-	10.00	10.00	10.00	1.00	1.00	1.00	-	-	115.00	II	
3	Ln. 2.ki	144.00	137.00	137.00	-	-	-	-	7.00	7.00	7.00	-	-	-	-	-	137.00	II	
4	Ln. 3.ki	105.00	100.00	100.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	-	100.00	II	
5	Ln. 3.ka	106.00	100.00	100.00	-	-	-	-	6.00	6.00	6.00	-	-	-	-	-	100.00	II	
JUMLAH		606.00	572.00	572.00	-	-	-	-	33.00	33.00	33.00	1.00	1.00	1.00	-	-	572.00		
SAL. SEK. RANDU																			
1	Rd 1.ka	3.00	3.00	3.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.00	III	
2	Rd 2.ki	55.50	50.00	50.00	-	-	-	-	3.00	3.00	3.00	2.50	2.50	2.50	-	-	50.00	III	
3	Rd 2.ka	74.50	70.00	70.00	-	-	-	-	2.00	2.00	2.00	2.50	2.50	2.50	-	-	70.00	III	
JUMLAH		133.00	123.00	123.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	-	-	123.00		
SAL. SEK. JRAKAH																			
1	Jk 1.kI	70.00	64.94	64.94	25.00	-	-	-	2.00	2.00	15.00	-	-	-	3.06	3.06	30.00	I	

No.	Petak Tersier	Luas Sawah	Padi (Ha)			Tebu (Ha)			Palawija (Ha)			Lain-lain (Ha)			Bera			Rencana Gol.	
			MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	Gol.	Tgl pengola- han tanah /
10	Sb. 6 ka 2	116.66	116.66	116.66	-	-	-	-	-	116.66	-	-	-	-	-	-	II		
11	Sb. 7 ka	69.83	69.83	69.83	-	-	-	-	-	69.83	-	-	-	-	-	-	II		
12	Sb. 8 ki	9.39	9.39	9.39	-	-	-	-	-	9.39	-	-	-	-	-	-	III		
13	Sb. 8 ka	7.32	7.32	7.32	-	-	-	-	-	7.32	-	-	-	-	-	-	III		
JUMLAH		913.02	738.84	738.84	-	111.18	111.18	111.18	63.00	63.00	801.86	-	-	-	-	-			
SAL. SEK. PEMALANG																			
1	Pm. 1.ki	19.15	16.27	16.27	-	-	-	-	2.00	2.00	15.15	-	-	-	0.880	0.880	4.000	I	
2	Pm. 2.ka	135.49	128.00	128.00	-	-	-	-	1.00	1.00	113.00	-	-	-	6.490	6.49	22.49	i	
3	Pm. 3.ka	21.15	20.15	20.15	-	-	-	-	1.00	1.00	13.00	-	-	-	-	-	8.15	I	
4	Pm. 4.ka	50.15	49.65	49.654	-	0.50	0.50	-	-	-	35.00	-	-	-	-	-	15.15	III	
5	Pm. 5.ki.1	145.71	143.71	143.71	-	-	-	-	2.00	2.00	115.71	-	-	-	-	-	30.00	II	
6	Pm. 5.ki.2	41.00	40.00	40.00	-	-	-	-	1.00	1.00	31.00	-	-	-	-	-	10.00	II	
7	Pm. 6.ki	16.88	16.88	16.88	-	-	-	-	-	-	11.88	-	-	-	-	-	5.00	II	
8	Pm. 6.ka	25.43	25.43	25.43	-	-	-	-	-	-	20.43	-	-	-	-	-	5.00	II	
9	Pm. 7.ki	17.25	12.00	12.00	-	-	-	-	-	-	12.00	-	-	-	5.25	5.25	5.25	II	
10	Pm. 8.ka	56.91	56.91	56.91	-	-	-	-	-	-	36.91	-	-	-	-	-	20.00	II	
11	Pm. 9.ki.1	72.59	67.59	67.59	-	-	-	-	5.00	5.00	-	-	-	-	-	-	2.00	III	
12	Pm. 9.ki.2	115.50	110.50	110.50	-	-	-	-	5.00	5.00	85.00	-	-	-	-	-	-	II	
13	Pm. 9.ka.1	50.66	47.66	47.66	-	-	-	-	3.00	3.00	42.66	-	-	-	-	-	8.00	II	
14	Pm. 9.ka.2	118.99	115.99	115.99	-	-	-	-	3.00	3.00	100.00	-	-	-	-	-	18.99	II	
JUMLAH		886.86	850.74	850.74	-	0.50	0.50	-	23.00	23.00	631.74	-	-	-	12.62	12.62	154.03		
SAL. SEK. BANJARDAWA																			
1	Bd. 1.ka	57.17	47.00	47.00	-	-	-	-	3.00	3.00	50.00	-	-	-	7.17	7.17	7.17	II	
2	Bd. 1.ki	59.48	56.48	56.48	-	-	-	-	3.00	3.00	29.48	-	-	-	-	-	30.00	II	
3	Bd. 2.ki.1	81.00	76.00	76.00	-	-	-	-	5.00	5.00	56.00	-	-	-	-	-	25.00	III	
4	Bd. 2.ki.2	81.86	76.86	76.86	-	-	-	-	5.00	5.00	51.00	-	-	-	-	-	30.86	II	
5	Bd. 2.ka.1	55.20	53.20	53.20	-	-	-	-	2.00	2.00	31.20	-	-	-	-	-	24.00	II	
6	Bd. 2.ka.2	156.34	151.34	151.34	-	-	-	-	5.00	5.00	126.34	-	-	-	-	-	30.00	II	
JUMLAH		491.05	460.88	460.88	-	-	-	-	23.00	23.00	344.02	-	-	-	7.17	7.17	147.03		
SAL. SEK. JEBED																			
1	Jb. 2.ki	27.98	24.72	24.72	-	-	-	-	1.00	1.00	25.72	-	-	-	2.26	2.26	2.26	II	
2	Jb. 3.ki	28.67	27.67	27.67	-	-	-	-	1.00	1.00	20.67	-	-	-	-	-	8.00	III	
3	Jb. 4.ki	117.08	115.08	115.08	-	-	-	-	2.00	2.00	97.00	-	-	-	-	-	20.08	III	
4	Jb. 5.ki	126.41	121.41	121.41	-	-	-	-	5.00	5.00	99.00	-	-	-	-	-	27.41	III	
5	Jb. 5.ka	89.11	88.11	88.11	-	-	-	-	1.00	1.00	81.11	-	-	-	-	-	8.00	III	
JUMLAH		389.25	376.99	376.99	-	-	-	-	10.00	10.00	323.50	-	-	-	2.26	2.26	65.75		

No.	Petak Tersier	Luas Sawah	Padi (Ha)			Tebu (Ha)			Palawija (Ha)			Lain-lain (Ha)			Bera			Rencana Gol.	
			MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	Gol.	Tgl pengola- han tanah /
SAL. SEK. TAMBAKWARINGIN																			
1	Tw. 1.	36.71	36.71	36.71	10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.71	II	
2	Tw. 2.	38.49	38.49	38.49	10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.49	II	
3	Tw. 3.ki	33.46	33.46	33.46	8.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.46	II	
4	Tw. 4.ka	40.89	40.89	40.89	12.00	-	-	-	-	-	28.89	-	-	-	-	-	-	II	
5	Tw. 5.ki	103.32	83.32	83.32	7.00	-	-	-	20.00	20.00	20.00	-	-	-	-	-	76.32	II	
6	Tw. 5.ka.1	82.67	77.67	77.67	15.02	-	-	-	5.00	5.00	-	-	-	-	-	-	67.67	II	
7	Tw. 5.ka.2	87.78	83.78	83.78	15.00	-	-	-	4.00	4.00	-	-	-	-	-	-	72.78	II	
8	Tw. 5.ka.3	33.74	33.74	33.74	2.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.74	II	
9	Tw. 6.	6.00	6.00	6.00	6.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	II	
10	Tw. 7.	78.50	68.50	68.50	10.00	-	-	-	10.00	10.00	25.00	-	-	-	-	-	43.50	II	
11	Tw. 8.	8.76	8.76	8.76	8.76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	II	
12	Tw. 9.ka	71.61	71.61	71.61	10.00	-	-	-	-	-	5.00	-	-	-	-	-	56.61	II	
13	Tw. 9.ki	15.54	15.54	15.54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.54	II	
15	Tw. 10.ka	131.51	131.51	131.51	-	-	-	-	-	-	20.00	-	-	-	-	-	91.51	II	
14	Tw. 10.ki	67.45	64.45	64.45	-	-	-	-	3.00	3.00	5.00	-	-	-	-	-	47.45	II	
JUMLAH		836.40	794.40	794.40	113.78	-	-	-	42.00	42.00	103.89	-	-	-	-	-	583.78		
SAL. SEK. BOJONGBATA																			
1	Bb. 1.ki	118.70	100.70	100.70	25.70	-	-	-	18.00	18.00	20.00	-	-	-	-	-	73.00	II	
2	Bb. 2.ka	96.69	93.69	93.69	15.00	-	-	-	3.00	3.00	10.00	-	-	-	-	-	71.69	III	
3	Bb. 2.ki	98.86	95.86	95.86	15.00	-	-	-	3.00	3.00	10.00	-	-	-	-	-	73.86	III	
JUMLAH		314.25	290.25	290.25	55.70	-	-	-	24.00	24.00	40.00	-	-	-	-	-	218.55		
JUMLAH SUNGAPAN KIRI		5,189.62	4,731.89	4,731.89	-	152.68	152.68	117.18	283.00	283.00	2,969.38	0.00	0.00	568.96	22.05	22.05	1,228.61		
DI SUNGAPAN (KANAN)																			
SAL. INDUK SIMANGU																			
1	Sm. 1.ki.1	93.210	93.21	93.21	30.00	-	-	-	-	-	20.00	-	-	-	-	-	43.21	I	
2	Sm. 1.ki.2	49.850	49.85	44.85	25.00	-	-	-	-	5.00	10.00	-	-	-	-	-	14.85	I	
3	Sm. 2.	73.000	73.00	68.00	60.00	-	-	-	-	5.00	5.00	-	-	-	-	-	8.00	I	
4	Sm. 3.ki.1	118.910	118.91	88.91	-	-	-	-	-	30.00	50.00	-	-	-	-	-	68.91	I	
5	Sm. 3.ki.2	86.140	56.14	71.14	15.00	-	-	-	30.00	15.00	20.00	-	-	-	-	-	51.14	I	
6	Sm. 4.ki.1	97.200	97.20	67.20	20.00	-	-	-	-	30.00	30.00	-	-	-	-	-	47.20	I	
7	Sm. 4.ki.2	40.370	40.37	25.37	-	-	-	-	-	15.00	15.00	-	-	-	-	-	25.37	I	
8	Sm. 5.ki	47.000	47.00	32.00	-	-	-	-	-	15.00	10.00	-	-	-	-	-	37.00	I	
9	Sm. 7.ki.1	134.230	134.23	104.23	-	-	-	-	-	30.00	15.00	-	-	-	-	-	119.23	II	
10	Sm. 7.ki.2	111.420	111.42	86.42	-	-	-	-	-	25.00	30.00	-	-	-	-	-	81.42	II	

No.	Petak Tersier	Luas Sawah	Padi (Ha)			Tebu (Ha)			Palawija (Ha)			Lain-lain (Ha)			Bera			Rencana Gol.	
			MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	MT I	MT II	MT III	Gol.	Tgl pengola- han tanah /
4	Rk. 3.ki	40.000	40.00	40.00	40.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	I	
5	Rk. 3.ka	30.000	30.00	30.00	30.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	I	
	Jumlah	150.000	150.000	150.000	150.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

LAMPIRAN XIV
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR 63 TAHUN 2019
 TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER MARET TAHUN 2019/2020
 DAN MUSIM TANAM APRIL SEPTEMBER TAHUN 2020 DI KABUPATEN PEMALANG

RENCANA ALOKASI AREAL TEBU RAKYAT MT TAHUN 2019
 WILAYAH KERJA PG SRAGI-SUMBERHARJO KABUPATEN PEMALANG

NO	KECAMATAN	DESA	KATEGORI TANAMAN							LUAS AREAL TEGALAN (ha)						TOTAL AREAL (ha)	
			PC		Rawat Ratoon				JUMLAH	PC		Rawat Ratoon					JUMLAH
			Perluasan	Bongkar Ratoon	RI	RII	RIII	R IV		Perluasan	Bongkar Ratoon	RI	RII	RIII	R IV		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	AMPELGADING	Losari	1.591						1.591							-	1.591
2	AMPELGADING	Tegalsari Timur	2.008						2.008							-	2.008
3	BODEH	Jraganan	4.382						4.382							-	4.382
4	BODEH	Karangbrai	5.118						5.118							-	5.118
5	BODEH	Kebandaran	2.403						2.403							-	2.403
6	ULUJAMI	Mojo	0.288						0.288							-	0.288
7	BODEH	Bodeh			2.057				2.057							-	2.057
8	BODEH	Cangak			0.285				0.285							-	0.285
9	BODEH	Jraganan			0.551				0.551							-	0.551
10	ULUJAMI	Pesantren			1.008				1.008							-	1.008
11	BANTARBOLANG	Bojongbata				2.000			2.000							-	2.000
12	BANTARBOLANG	Karanganyar				1.862			1.862							-	1.862
13	BODEH	Bodeh				0.315			0.315							-	0.315
14	BODEH	Jatirojom				6.072			6.072							-	6.072
15	BODEH	Jraganan				1.015			1.015							-	1.015
16	BODEH	Kebandungan				17.157			17.157							-	17.157
17	BODEH	Kelangdepok				18.749			18.749							-	18.749
18	BODEH	Kesesirejo				25.235			25.235							-	25.235
19	BODEH	Pendowo				16.126			16.126							-	16.126
20	PEMALANG	Wanalaya				91.561			91.561							-	91.561
21	AMPELGADING	Karantengah					5.803		5.803							-	5.803
22	AMPELGADING	Losari					4.589		4.589							-	4.589
23	AMPELGADING	Tegalsari Timur					1.502		1.502							-	1.502
24	BANTARBOLANG	Surajaya					14.200		14.200							-	14.200
25	BODEH	Cangak					0.703		0.703							-	0.703
26	BODEH	Karangbrai					0.670		0.670							-	0.670
27	BODEH	Kelangdepok					5.056		5.056							-	5.056
28	BODEH	Payung					2.316		2.316							-	2.316
29	BODEH	Bodeh		7.705					7.705							-	7.705
30	AMPELGADING	Banglarangan						12.698	12.698							-	12.698

NO	KECAMATAN	DESA	KATEGORI TANAMAN							LUAS AREAL TEGALAN (ha)						TOTAL AREAL (ha)		
			PC		Rawat Ratoon				JUMLAH	PC		Rawat Ratoon					JUMLAH	
			Perluasan	Bongkar Ratoon	RI	R II	R III	R IV		Perluasan	Bongkar Ratoon	RI	R II	R III	R IV			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
31	AMPELGADING	Karangtalok						1.661	1.661								-	1.661
32	AMPELGADING	Karagtengah						5.876	5.876								-	5.876
33	AMPELGADING	Kemuning						4.758	4.758								-	4.758
34	AMPELGADING	Losari						6.718	6.718								-	6.718
35	AMPELGADING	Sokawati						6.510	6.510								-	6.510
36	AMPELGADING	Tegalsari Timur						25.223	25.223								-	25.223
37	BODEH	Babakan						1.114	1.114								-	1.114
38	BODEH	Bodeh						13.229	13.229								-	13.229
39	BODEH	Cangak						0.597	0.597								-	0.597
40	BODEH	Jatirojom						3.270	3.270								-	3.270
41	BODEH	Jraganan						1.299	1.299								-	1.299
42	BODEH	Karangbrai						9.820	9.820								-	9.820
43	BODEH	Kebandaran						1.496	1.496								-	1.496
44	BODEH	Kelangdepok						17.501	17.501								-	17.501
45	BODEH	Kesesirejo						2.398	2.398								-	2.398
46	BODEH	Muncang						1.012	1.012								-	1.012
47	BODEH	Payung						50.294	50.294								-	50.294
48	COMAL	Kandang						0.500	0.500								-	0.500
49	COMAL	Kebojongan						1.424	1.424								-	1.424
50	COMAL	Tumbal						7.316	7.316								-	7.316
51	ULUJAMI	Mojo						5.126	5.126								-	5.126
52	BANTARBOLANG	Kramat							-	18.000							18.000	18.000
53	BANTARBOLANG	Surabaya							-	1.000							1.000	1.000
54	BODEH	Kebandaran							-	1.175							1.175	1.175
55	ULUJAMI	Mojo							-		5.000						5.000	5.000
56	ULUJAMI	Pesantren							-		15.819						15.819	15.819
57	BANTARBOLANG	Bantarsari							-			12.700					12.700	12.700
58	BANTARBOLANG	Glandang							-			7.314					7.314	7.314
59	BANTARBOLANG	Kramat							-			4.922					4.922	4.922
60	BANTARBOLANG	Semangkir							-			30.000					30.000	30.000
61	BODEH	Bodeh										0.563					0.563	0.563
62	ULUJAMI	Pesantren										9.528					9.528	9.528
63	AMPELGADING	Comal Baru											1.241				1.241	1.241
64	BANTARBOLANG	Kramat												2			2.000	2.000
65	BANTARBOLANG	Lenggerong											3.406				3.406	3.406

NO	KECAMATAN	DESA	KATEGORI TANAMAN							LUAS AREAL TEGALAN (ha)							TOTAL AREAL (ha)
			PC		Rawat Ratoon				JUMLAH	PC		Rawat Ratoon				JUMLAH	
			Perluasan	Bongkar Ratoon	RI	RII	RIII	R IV		Perluasan	Bongkar Ratoon	RI	RII	RIII	R IV		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
66	BANTARBOLANG	Slarang											8.4			8.400	8.400
67	ULUJAMI	Pesantren											5.979			5.979	5.979
68	BANTARBOLANG	Surajaya												18.74		18.740	18.740
69	ULUJAMI	Pesantren												17.573		17.573	17.573
70	BANTARBOLANG	Surajaya									30					30.000	30.000
71	AMPELGADING	Karangtalok													1.661	1.661	1.661
72	BANTARBOLANG	Mereng													2	2.000	2.000
73	BANTARBOLANG	Sewaka													1.74	1.740	1.740
74	BANTARBOLANG	Surajaya													24.379	24.379	24.379
75	BODEH	Bodeh													1.407	1.407	1.407
76	BODEH	Muncang													0.228	0.228	0.228
77	BODEH	Payung													3.586	3.586	3.586
78	ULUJAMI	Mojo													5.367	5.367	5.367
79	ULUJAMI	Pesantren													31.375	31.375	31.375
		Jumlah	15.790	7.705	3.901	180.092	34.839	179.840	422.167	20.175	50.819	65.027	21.026	36.313	71.743	265.103	687.270

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI